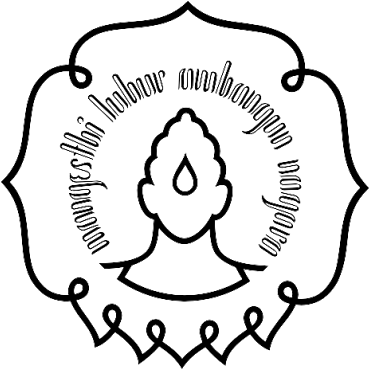
**ANALISIS LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK TEMA 1 KELAS V DITINJAU DARI KELAYAKAN ISI, KEBAHASAAN, PENYAJIAN, DAN KEGRAFIKAN DI SD NEGERI KARANGASEM IV TAHUN AJARAN 2020/2021**

# **HALAMAN JUDUL**



**SKRIPSI**

**OLEH:**

**DIAN KURNIASARI**

**K7117059**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS SEBELAS MARET**

**SURAKARTA**

**Februari 2021**

# **PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dian Kurniasari

NIM : K7117059

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“ANALISIS LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK TEMA 1 KELAS V DITINJAU DARI ASPEK KELAYAKAN ISI, KEBAHASAAN, PENYAJIAN, DAN KEGRAFIKAN DI SD NEGERI KARANGASEM IV TAHUN AJARAN 2020/2021”** ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri. Selain itu, sumber informasi yang dikutip dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Apabila pada kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan saya.

|  |  |
| --- | --- |
|  | Surakarta, 25 Februari 2021  Yang membuat pernyataan  Dian Kurniasari |

**ANALISIS LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK TEMA 1 KELAS V DITINJAU DARI KELAYAKAN ISI, KEBAHASAAN, PENYAJIAN, DAN KEGRAFIKAN DI SD NEGERI KARANGASEM IV TAHUN AJARAN 2020/2021**

# **HALAMAN PENGAJUAN**

**OLEH:**

**DIAN KURNIASARI**

**K7117059**

SKRIPSI

disajikan untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar

Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS SEBELAS MARET**

**SURAKARTA**

**Februari 2021**

# **PERSETUJUAN PEMBIMBING**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Nama  NIM  Judul Skripsi | :  :  : | Dian Kurniasari  K7117059  Analisis Lembar Kerja Peserta Didik Tema 1 Kelas V Ditinjau dari Kelayakan Isi, Kebahasaan, Penyajian, dan Kegrafikan di SD Negeri Karangasem IV Tahun Ajaran 2020/2021 |

Skripsi ini telah disetujui untuk dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Surakarta, 10 Desember 2020

|  |  |
| --- | --- |
| Dosen Pembimbing I  Dra. Jenny Indrastoeti Siti P, M.Pd  NIP. 196301251987032001 | Dosen Pembimbing II  Matsuri M.Pd  NIP. 197903232008121002 |

# **PENGESAHAN SKRIPSI**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Nama | : | Dian Kurniasari |
| NIM | : | K7117059 |
| Judul Skripsi | : | Analisis Lembar Kerja Peserta Didik Ditinjau dari Kelayakan Isi, Kebahasaan, Penyajian, dan Kegrafikan di SD Negeri Karangasem IV Tahun Ajaran 2020/2021 |

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta pada hari \_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_ dengan hasil \_\_\_\_\_\_\_\_\_\_ dan revisi maksimal satu bulan. Skripsi ini telah direvisi dan mendapat persetujuan dari Tim Penguji.

Persetujuan hasil revisi oleh Tim Penguji

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
|  |  | Nama Penguji | Tanda Tangan | Tanggal |
| Ketua | : | Prof. Dr. Retno Winarni, M.Pd | …………… | ………. |
| Sekretaris | : | Dr. Septi Yulisetiani, M.Pd | …………… | ………. |
| Anggota I | : | Dra. Jenny Indrastoeti S P, M.Pd | …………… | ………. |
| Anggota II | : | Matsuri, M.Pd | …………… | ………. |

Skripsi disahkan oleh Kepala Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar pada:

Hari :

Tanggal :

|  |  |
| --- | --- |
| Mengesahkan | |
| Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  Universitas Sebelas Maret  Dr. Mardiyana, M.Si  NIP. 196602251993021002 | Kepala Program Studi  Pendidikan Guru Sekolah Dasar  Dr. Idam Ragil Widianto A., S.Pd., M.Si  NIP. 198308132009121004 |

# **MOTTO**

“Allah menganugerahkan hikmah kepada siapa yang dikehendaki-Nya. Dan barangsiapa yang dianugerahi hikmah, ia benar-benar telah dianugerahi karunia yang banyak. Dan hanya orang-orang yang berakallah yang dapat mengambil pelajaran (dari firman Allah).”

(QS. Al Baqarah 2:269)

Jadikan kesalahan sebagai pengalaman. Sebaik-baiknya manusia adalah orang yang mau belajar dari kesalahan.

(Penulis)

# **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

**Bapak Misbah Chulmunir dan Ibu Isrowiyah**

*Kedua orang tuaku tercinta yang tak pernah lelah membesarkanku dengan penuh kasih sayang, selalu memberikan dukungan, motivasi, dan do’a untukku selama ini.*

*Terima kasih Bapak dan Ibu.*

**Mas Awal Arif Nugroho dan Mas Gilang Winahyu Prabowo**

*Kedua kakakku yang amat kusayangi, terimakasih karena selalu memberikan dukungan kepadaku ditengah proses pengerjaan skripsi ini.*

**Ibu Jenny Indrastoeti Siti P dan Bapak Matsuri**

*Dosen pembimbing yang sudah dengan sabar memberikan arahan serta bimbingan kepada saya.*

**Muhammad Ilham Dzulfikri**

*Orang terdekatku yang mau meluangkan waktu untuk menemaniku menyelesaikan setiap tahap pengerjaan skripsi ini, selalu memberikan support, serta tak pernah lelah mendengar keluh kesahku sampai tiba pada akhir penulisan tugas ini.*

**Deanisa, Rahma, Ayum, Dewi, Cysha dan Detria**

*Teman seperjuangan selama di sini, mereka yang tak pernah lelah untuk saling mengingatkan dan menguatkan sampai tiba pada akhir penulisan tugas ini.*

**Universitas Sebelas Maret Surakarta**

*Almamater tercinta.*

# **ABSTRAK**

Dian Kurniasari. **ANALISIS LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK TEMA 1 KELAS V DITINJAU DARI KELAYAKAN ISI, KEBAHASAAN, PENYAJIAN, DAN KEGRAFIKAN DI SD NEGERI KARANGASEM IV TAHUN AJARAN 2020/2021.** Skripsi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta. Februari 2021.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan muatan Lembar Kerja Peserta Didik Tema 1 yang digunakan oleh guru kelas V ditinjau dari kelayakan isi, kebahasaan, penyajian, dan kegrafikan di SD Negeri Karangasem IV Surakarta. Penelitian ini mendeskripsikan apakah lembar kerja peserta didik yang digunakan telah sesuai dengan standar kelakayan LKPD.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatf deskriptif. Data di dalam penelitian diperoleh melalui skor penilaian kelayakan Lembar Kerja Peserta Didik yang digunakan guru kelas V di SD Negeri Karangasem IV Surakarta. Teknik pengambilan data menggunakan teknik *purposive sampling*, sampel dalam penelitian ini yaitu Lembar Kerja Peserta Didik Tema 1 yang digunakan guru kelas V. Teknik pengambilan data dilakukan dengan studi dokumentasi. Uji validitas data yang digunakan di dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber data dianalisis menggunakan standar kelayakan BSNP (2014) dan syarat kelayakan LKPD menurut Hendro Darmodjo dan Jenny R.E Kaligis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lembar kerja peserta didik mampu memenuhi standar indikator penilaian yang ditentukan. Hasil persentasi skor pada syarat kelayakan sebesar 92,21%, aspek kelayakan isi memperoleh skor sebesar 96,56%, aspek penyajian memperoleh skor sebesar 99,21%, aspek kebahasaan memperoleh skor sebesar 91,27%, dan aspek kegrafikan memperoleh skor sebesar 100%. Lemba Kerja Peserta Didik yang digunakan guru layak digunakan untuk membantu pembelajaran.

**Kata Kunci:** Kelayakan, Lembaar Kerja Peserta Didik, Sekolah Dasar, BSNP

# **ABSTRACT**

Dian Kurniasari. ***ANALYSIS OF STUDENT WORKSHEET THEME 1 GRADE V ASSESSED FROM THE FEASIBILITY OF CONTENTS, LANGUAGE, PRESENTATION, AND GRAPHIC IN SD N KARANGASEM IV SURAKARTA IN THE ACADEMIC YEAR 2020/2021.*** *Skripsi, Faculty of Teacher Training and Eduaction Sebelas Maret University. February 2021.*

*This aim of this research it to describe the contens of the Grade V Student Worksheet decent from the aspect of feasibility of contents, language, presentation, and graphic in SD Negeri Karangasem IV Surakarta. This research will describe the quality of contes of the student worksheet.*

*The method used in this research is descriptive qualitative. The data in the research were obtained through the stundent worksheet feasibility assessment score used by grade V teachers at SD Negeri Karangasem IV Surakarta. The data collection technique was carried out by purposive sampling technique, sample of the data is student worksheet Theme 1 that used by teacher grade V. The data collection technique using document analysis. The validity test of the data in the research was the triangulation of sources data that analyzed accordance with the standard set by BSNP (2014) and eligibility requirements by Hendro Darmojo and Jenny R.E Kaligis.*

*The result showed that student worksheet has a high level of eligibility accordance with the standard that used. The score percentage of content eligibility got 96,56%, presentation got 99,21%, language got 91,21%, and graphic got 100%. This shows that the quality of the Grade V student worksheet Theme 1 that using in SD Negeri Karangasem IV Surakarta is appropriately used as a supportive learning.*

***Keywords:*** *quality, student worksheet, elementary school, BSNP*

# **PRAKATA**

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas rahma dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Analisis Lembar Kerja Peserta Didik Tema 1 Kelas V Ditinjau dari Kelayakan Isi, Kebahasaan, Penyajian, dan Kegrafikan di SD Negeri Karangasem IV Tahun Ajaran 2020/2021”.

Skripsi ini ditunjukan untuk memnuhi Sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Sebelas Maret Surakarta. Peneliti menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat peneliti menghaturkan terimakasih kepada:

1. Dr. Mardiyana, M.Si., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta yang telah memberikan izin melakukan penelitian.
2. Dr. Idam Ragil Widianto Atmojo, S.Pd., M.Si., Kepala Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta yang telah memberikan izin melakukan penelitian.
3. Dra. Jenny Indrastoeti Siti P, M.Pd., Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan sehingga skripsi ini dapat peneliti selesaikan.
4. Matsuri, M.Pd., Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan sehingga skripsi ini dapat peneliti selesaikan.
5. Dr. Sukarno, M.Pd., Dosen Ahli yang telah memberikan bimbingan terkait instrumen penelitian yang akan digunakan untuk penelitian.
6. Sri Rejeki, S.Pd., Kepala Sekolah SD Negeri Karangasem IV Surakarta yang telah bersedia memberikan izin peneliti untuk melakukan peneliti.
7. Siti Faizah, S.Pd., Guru Kelas V SD Negeri Karangasem IV Surakarta yang bersedia membantu berjalannya penelitian untuk skripsi ini
8. Teman-teman kelas A angkatan 2017 yang memberikan dukungan moral kepada peneliti selama penyusunan skripsi.
9. Semua pihak terkait yang telah memberikan bantuan dalam penelitian sehingga penelitian sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini, maka dari itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar dikemudian hari dapat diperbaiki segala kekurangan dan keterbatasan. Semoga skripsi ini dapat bermanfata bagi pembaca.

Surakarta, 99 Februari 2021

Peneliti,

# **DAFTAR ISI**

[HALAMAN JUDUL i](#_Toc64891554)

[PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN ii](#_Toc64891555)

[HALAMAN PENGAJUAN iii](#_Toc64891556)

[PERSETUJUAN PEMBIMBING iv](#_Toc64891557)

[PENGESAHAN SKRIPSI v](#_Toc64891558)

[MOTTO vi](#_Toc64891559)

[HALAMAN PERSEMBAHAN vii](#_Toc64891560)

[ABSTRAK viii](#_Toc64891561)

[ABSTRACT ix](#_Toc64891562)

[PRAKATA x](#_Toc64891563)

[DAFTAR ISI xii](#_Toc64891564)

[DAFTAR TABEL xiv](#_Toc64891565)

[DAFTAR GAMBAR xv](#_Toc64891566)

[DAFTAR LAMPIRAN xvi](#_Toc64891567)

[BAB I PENDAHULUAN 1](#_Toc64891569)

[A. Latar Belakang 1](#_Toc64891570)

[B. Rumusan Masalah 3](#_Toc64891571)

[C. Tujuan Penelitian 4](#_Toc64891572)

[D. Manfaat Penelitian 4](#_Toc64891573)

[BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA BERPIKIR, DAN HIPOTESIS 6](#_Toc64891575)

[A. Kajian Pustaka 6](#_Toc64891576)

[1. Hakikat Lembar Kerja Peserta Didik 6](#_Toc64891577)

[2. Penelitian Relevan 11](#_Toc64891578)

[B. Kerangka Berpikir 11](#_Toc64891579)

[BAB III METODE PENELITIAN 13](#_Toc64891581)

[A. Tempat dan Waktu Penelitian 13](#_Toc64891582)

[B. Metode dan Pendekatan Penelitian 13](#_Toc64891583)

[1. Metode Penelitian 13](#_Toc64891584)

[2. Pendekatan Penelitian 13](#_Toc64891585)

[C. Data dan Sumber Data 14](#_Toc64891586)

[D. Teknik Pengambilan Subjek Penelitian 14](#_Toc64891587)

[E. Teknik Pengambilan Data 14](#_Toc64891588)

[F. Teknik Uji Validitas Data 15](#_Toc64891589)

[G. Teknik Analisis Data 15](#_Toc64891590)

[H. Prosedur Penelitian 17](#_Toc64891591)

[BAB IVASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 19](#_Toc64891593)

[A. Analisis Data 19](#_Toc64891594)

[B. Pembahasan 42](#_Toc64891595)

[BAB V PENUTUP 57](#_Toc64891597)

[A. Simpulan 57](#_Toc64891598)

[B. Implikasi 58](#_Toc64891599)

[C. Saran 58](#_Toc64891600)

[DAFTAR PUSTAKA 60](#_Toc64891601)

# **DAFTAR TABEL**

Tabel Halaman

[3. 1 Kriteria Interpretasi 16](#_Toc64844037)

[4. 1 Hasil analisis aspek syarat kelayakan 21](#_Toc64844071)

[4. 2 Hasil analisis kelayakan isi 28](#_Toc64844072)

[4. 3 Hasil analisis aspek kebahasaan 32](#_Toc64844073)

[4. 4 Hasil analisis aspek penyajian 36](#_Toc64844074)

[4. 5 Hasil analisis aspek kegrafikan 41](#_Toc64844075)

[4. 6 Hasil analisis indikator syarat kelayakan 44](#_Toc64844076)

[4. 7 Hasil analisis indikator aspek kelayakan isi 49](#_Toc64844077)

[4. 8 Hasil analisis indikator aspek kebahasaan 51](#_Toc64844078)

[4. 9 Hasil analisis indikator aspek penyajian 53](#_Toc64844079)

[4. 10 Hasil analisis indikator aspek kegrafikan 55](#_Toc64844080)

# **DAFTAR GAMBAR**

Gambar Halaman

[2. 1. Kerangka Berpikir 12](#_Toc64844183)

[4. 1 Kegiatan Ayo Mengamati halaman 15 22](#_Toc64844233)

[4. 2 Kegiatan Ayo Berlatih halaman 34 23](#_Toc64844234)

[4. 3 Kegiatan Ayo Menggambar Halaman 62 25](#_Toc64844235)

[4. 4 Kegiatan Ayo Berdiskusi halaman 72 27](#_Toc64844236)

[4. 5 Kegiatan Ayo Mengamati halaman 74 27](#_Toc64844237)

[4. 6 Kegiatan Ayo Mencoba halaman 13 29](#_Toc64844238)

[4. 7 Kegiatan Ayo Berdiskusi halaman 40 39](#_Toc64844239)

# **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran Halaman

[1. Jadwal Kegiatan 62](#_Toc64844300)

[2. Instrumen Pedoman Studi Dokumen 63](#_Toc64844301)

[3. Hasil Analisis Studi Dokumen 80](#_Toc64844302)

[4. Dokumentasi Penelitian 90](#_Toc64844303)

[5. Surat Permohonan Izin Menyusun Skripsi 91](#_Toc64844304)

[6. Surat Permohonan Izin Penelitian 92](#_Toc64844305)

[7. Surat Keterangan Bukti Melakukan Penelitian 93](#_Toc64844306)

# **BAB I**

# **PENDAHULUAN**

## **Latar Belakang**

Pembelajaran di kelas merupakan sebuah kegiatan yang melibatkan antara kegiatan guru bersama dengan peserta didik. Upaya yang baik dengan tujuan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan serta kondusif mengakibatkan tercipta peserta didik menjadi aktif dan bisa mengembangkan potensi diri yang dimilikinya, sehingga berimbas pada munculnya hubungan yang saling menguntungkan. Proses pembelajaran yang diselenggarakan di Sekolah Dasar dilandaskan pada kurikulum yang berlaku, yaitu kurikulum 2013. Tujuan dari kurikulum 2013 adalah mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negaara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan efektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia (Permendikbud No. 57 Tahun 2014, 2014). Irmayanti menyampaikan kurikulum 2013 berusaha mewujudkan proses pembelajaran yang berpusat pada peserta didik guna mengembangkan kreativitas, menciptakan kondisi yang menyenangkan, menantang, dan konte kstual (Rasyidyah & Komalasari, 2019).

Solusi guna menangani persoalan berupa sulitnya belajar yang dialami peserta didik serta membantu guru menyampaikan materi diperlukan adanya proses pembelajaran yang dikemas dengan kreatif dan proses pembelajaran yang menyenangkan (Wasis & Daryanto, 2019). Salah satu caranya adalah menggunakan model pembelajaran yang tepat, hal ini bisa memberikan pembelajaran tang menarik dan memberikan kesan kepada peserta didik (Pamungkas, Poerwanti, & Daryanto, 2019). Selain itu, penggunaan sumber-sumber pembelajaran atau yang dikenal bahan ajar yang aktif dan efisien dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Pendidik yang awalnya berfungsi sebagai sumber belajar saat ini mengarah sebagai fasilitator sehingga menuntut kehadiran dari adanya bahan ajar/buku pegangan sehingga guru membutuhkan bahan ajar sebagai referensi yang sesuai dengan kurikulum 2013 (Setiawan & Daryanto, 2013).

Ellington dan Race menyampaikan bahwa LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) termasuk ke dalam bahan ajar yang tergolong ke dalam bahan ajar cetak dan duplikatnya (Sadjati, 2012). Lembar kerja peserta didik merupakan salah satu media belajar yang terdiri dari satu atau beberapa lembar kertas yang dibagikan kepada seluruh peserta didik pada suatu kelas dan bertujuan agar peserta didik melakukan kegiatan belajar sesuai yang tertera atau tercantum dalam lembar kegiatan tersebut. Lembar kerja peserta didik digunakan sebagai acuan untuk memberikan petunjuk pelaksanaan kegiatan belajar mengajar karena bisa digunakan guru sebagai media atau alat pembelajaran dalam melaksanakan kegiatan pengajaran. Berbeda dengan modul, lembar kerja memuat materi yang ringkas dan lebih banyak berisi tugas sehingga dianggap lebih efektif guna memudahkan guru dalam memberikan tugas sebagai kegiatan evaluasi.

Lembar kerja peserta didik divalidasi menggunakan acuan dari BSNP (2014) yang meliputi empat aspek yaitu aspek kelayakan isi, kebahasaan, penyajian, dan kegrafisan. Aspek kelayakan isi meliputi keakuratan materi yang disajikan dan kesesuainnya baik dengan kompetensi dasar atau tujuan pembelajaran. Aspek kebahasaan meliputi ketepatan dalam penggunaan tata bahasa dan tata tulis yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia. Aspek penyajian meliputi kelengkapan penyajian materi dalam pembelajaran. Selanjutnya, untuk aspek kegrafikan meliputi pemilihan penampilan yang sesuai dan jelas guna mempermudah pemahaman peserta didik (BSNP, 2014).

Hendro Darmodjo dan Jenny R.E Kaligis menyampaikan Lembar Kerja Peserta Didik dirancang berdasarkan syarat-syarat umum pembuatan lembar kerja peserta didik yang terdiri dari syarat didaktik, syarat konstruksi, dan syarat teknis. Syarat didaktik berkaitan mengenai penggunaan LKPD yang bersifat universal dan menekankan pada proses untuk menemukan konsep. Syarat konstruksi mengatur penggunaan penyusunan kalimat yang sesuai sehingga memiliki tujuan belajar yang jelas sehingga pemahaman peserta didik dapat meningkat. Syarat teknis mengatur mengenai penampilan seperti penggunaan gambar yang tepat (Anggraini, Wahyuni, & Lesmono, 2016).

Kebutuhan bahan ajar yang tepat seperti Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) penting guna menunjang kegiatan belajar mengajar pada implementasi kurikulum 2013. Hal ini disebabkan pada kenyataannya dalam melaksanakan pembelajaran guru masih sering menemui kesulitan. Kesulitan ini dikarenakan karena bahan ajar yang masih memiliki kekurangan (Susilawati, 2020). Rendahnya kualitas Lembar Kerja Peserta Didik disebabkan karena seringnya guru tidak memperhatikan kelayakan isi, kebahasaan, penyajian, dan kegrafikan sehingga membuat peserta didik mudah bosan dengan materi yang tidak menegaskan tujuan yang ingin disampaikan. Tampilan yang kurang menarik juga dapat menjadi salah satu faktor yang membuat pesert didik menjadi mudah bosan. Selain itu rendahnya kualitas lembar kerja peserta didik juga disebabkan materi yang ada dalamnya tidak sesuai dengan tujuan kompetensi yang ingin dicapai (Azmi, Prastowo, & Maslena, 2018).

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis muatan lembar kerja peserta didik sesuai dengan indikator kelayakannya dan syarat umum pembuatannya. Analisis lembar kerja peserta didik digunakan untuk mengetahui kelayakan LKPD yang digunakan di dalam pembelajaran. Adanya LKPD yang ideal dapat meningkatkan keberhasilan pembelajaran. LKPD ideal dapat mengaktifkan peserta didik di dalam proses pembelajaran serta membantu guru dalam mengarahkan peserta didiknya menemukan konsep-konsep materi pembelajaran melalui aktivitasnya secara mandiri. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Celikler dan Aksan (2012). Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan lembar kerja peserta didik lebih berhasil daripada mengajar menggunakan metode pengajaran tradisional (Celikler & Aksan, 2012).

Berdasarkan uraian yang sudah dijelaskan di atas, peneliti merasa terdorong untuk mengetahui secara lebih lanjut mengenai muatan-muatan yang ada dalam LKPD yang digunakan oleh guru. Penelitian ini mengacu pada standar kelayakan yang ditinjau dari aspek kelayakan isi, kebahasaan, penyajian dan kegrafikan. Untuk itu, berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Lembar Kerja Peserta Didik Tema 1 Kelas V Ditinjau dari Kelayakan Isi, Kebahasaan, Penyajian, dan Kegrafikan di SD Negeri Karangasem IV Tahun Ajaran 2020/2021”

## **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu:

1. Bagaimanakah muatan Lembar Kerja Peserta Didik ditinjau dari kelayakan isi?
2. Bagaimanakah muatan Lembar Kerja Peserta Didik ditinjau dari kebahasaan?
3. Bagaimanakah muatan Lembar Kerja Peserta Didik ditinjau dari penyajian?
4. Bagaimanakah muatan Lembar Kerja Peserta Didik ditinjau dari kegrafikan?

## **Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah tersebut, maka tujuan diadakan penelitian ini adalah:

1. Menjelaskan dan mendeskripsikan muatan Lembar Kerja Peserta Didik ditinjau dari kelayakan isi.
2. Menjelaskan dan mendeskripsikan muatan Lembar Kerja Peserta Didik ditinjau dari kebahasaan.
3. Menjelaskan dan mendeskripsikan muatan Lembar Kerja Peserta Didik ditinjau dari penyajian.
4. Menjelaskan dan mendeskripsikan muatan Lembar Kerja Peserta Didik ditinjau dari kegrafikan.

## **Manfaat Penelitian**

1. **Manfaat Teoretik**
2. Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan konseptual bagi ilmu pendidikan khususnya yang terkait dalam pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik
3. Hasil penelitian ini bisa menjadi sumber referensi bagi penelitian lainnya dengan topik sejenis
4. **Manfaat Praktis**
5. Bagi Peneliti

Bertambahnya pengalaman melakukan penelitian yang berkaitan dengan lembar kerja peserta didik yang ideal.

1. Bagi Guru

Menjadi sarana bagi guru untuk mengembangkan Lembar Kerja Peserta didik yang sesuai dengan peserta didik

1. Bagi Peserta Didik

Meningkatnya pemahaman peserta didik mengenai suatu pembelajaran karena Lembar Kerja Peserta Didik yang tepat.

1. Bagi Sekolah

Meningkatnya mutu sekolah karena mendapat masukan untuk menyelesaikan masalah sebagai usaha pesrbaikan proses pembelajaran.

# **BAB II**

# **KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA BERPIKIR, DAN HIPOTESIS**

## **Kajian Pustaka**

### **Hakikat Lembar Kerja Peserta Didik**

Nana Sudjana dan Rivai menyampaikan bahan ajar merupakan segala sesuatu yang digunakan untuk memberikan kemudihan kepada seseorang di dalam proses pembelajaran. Bahan ajar sendiri dapat berupa bahan atau materi guna menambah ilmu pengetahuan yang mengandung hal-hal baru bagi peserta didik (Nurrita, 2018). Bahan ajar dapat dijabarkan sebagai segala bentuk materi yang disusun secara sistematis guna membantu guru di dalam melaksanakan proses pembelajaran sehingga dapat tercipta suasana belajar yang baik (Hamdani, 2011 dan Dwi Cahyono 2014).Widodo dan Jasmadi menjabarkan bahwa bahan ajar berisikan materi pembelajaran, metode, batasan-batasan dan cara mengevaluasi yang didesain menarik guna mencapai tujuan yang diharapkan (Mursyidi, 2015). Berdasarkan definisi yang telah disampaikan dapat didefinisikan bahwa bahan ajar merupakan seperangkat alat berisikan materi pembelajaran, metode, batasan-batasan dan cara mengevaluasi yang disajikan secara menarik untuk menambah ilmu pengetahuan bagi peserta didik serta membantu guru di dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Bahan pembelajaran memiliki fungsi sebagai pedoman peserta didik di dalam proses pembelajaran karena bahan pembelajaran membantu mengarahkan aktivitas di dalam pembelajaran serta membantu pencapaian kompetensi yang harus dipelajari atau dikuasai peserta didk. Selain itu, bahan pembelajaran berfungsi sebagai pedoman guru untuk membantu mengarahkan semua aktivitasnya di dalam proses pembelajaran. Manfaat ketiga adalah bahan ajar dapat berfungsi sebagai alat evaluasi guna mengetahui pencapaian atau penguasaan peserta didik (Tanjung, 2015). Pendapat lain mengatakan fungsi bahan ajar bagi pendidik antara lain adalah guna mengarahkan keseluruhan aktivitas di dalam proses pembelajaran dan bagi peserta didik adalah untuk menjadi pedoman di dalam proses pembelajaran (Ahmad & Lestari, 2010).

Ellington dan Race mengelompokan bahan ajar menjadi (1) bahan ajar cetak (2) bahan ajar display (3) bahan ajar audio (4) bahan ajar video, dan (5) bahan ajar komputer (Anggraini et al., 2016). Berdasarkan penggolongan-penggolongan yang telah disampaikan, maka Lembar Kerja Peserta Didik termasuk ke dalam bahan ajar cetak. LKPD dapat digunakan untuk menunjang kegiatan pembelajaran supaya peserta didik bisa belajar sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapainya. Dengan adanya lembar kerja yang sesuai, peserta didik dapat memaksimalkan pemahamannya dalam kegiatan pembelajaran.

Lembar Kerja Peserta Didik termasuk ke dalam salah satu bentuk bahan ajar berbentuk media cetak. Pada sebuah pembelajaran, lembar kerja peserta didik dapat berperan sebagai sarana guna memahami konsep materi yang dipelajari peserta didik melalui tugas maupun penyelesaian soal yang ada di dalam LKPD. Prastowo (2015) di dalam bukunya menyampaikan:

“Lembar kerja peserta didik merupakan suatu bahan ajar cetak yang berupa lembar-lembar kertas materi, ringkasan, dan petunjuk pelaksanaan tugas pembelajaran yang harus dikerjakan oleh peserta didik dengan mengacu pada kompetensi dasar yang hendak dicapai.”

Lembar Kerja Peserta Didik merupakan lembaran-lembaran berisi tugas yang harus dikerjakan peserta didik guna membuat peserta didik aktif terlibat di dalam proses kegiatan pembelajaran (Depdiknas, 2008). Pada umumnya disusun berdasarkan kurikulum yang berlaku, memfokuskan tujuan tertentu, berorientasi pada kegiatan belajar, pola sajian yang disesuaikan dengan perkembangan intelektual, serta dapat mengembangkan kreativitas peserta didik dalam belajar (Puspita, 2017). Berdasarkan uraian di atas, karakteristik lembar kerja peserta didik yang sesuai dengan bahan ajar adalah lembar kerja peserta didik dapat mengaktifkan siswa dalam pembelajaran, menyajikan materi dengan tampilan menarik, dan dapat memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik.

Lembar Kerja Peserta Didik memiliki peran sangat besar di dalam proses pembelajaran karena bisa meningkatkan aktivitas peserta didik di dalam kegiatan pembelajaran. LKPD harus bisa memberikan arahan kepada peserta didik melakukan kegiatan tertentu yang berkaitan dengan konsep pembelajaran (Prastowo, 2015). Manfaat LKPD secara umum adalah: (1) untuk membantu guru dalam menyusun rencana pembelajaran, (2) untuk mengaktifkan peserta didik dalam proses belajar mengajar, 3) untuk membantu peserta didik memperoleh catatan tentang materi yang akan dipelajari melalui proses kegiatan pembelajaran, 4) untuk membantu peserta didik menambah informasi tentang konsep yang dipelajari, 5) membantu melatih peserta didik menemukan dan mengembangkan keterampilan proses, dan 6) mengaktifkan peserta didik mengembangkan konsep (Anggraini et al., 2016).

Berdasarkan fungsi dan tujuannya LKPD dikelompokan menjadi (1) LKPD Penemuan yaitu memuat kegiatan mengamati dan menganalisis konsep dan materi guna membantu peserta didik menemukan atau mengolah informasi yang relevan dengan pembelajaran yang dilaksanakan (2) LKPD Aplikatif-Integratif yaitu menuntun peserta didik untuk menuliskan temuan-temuan yang telah didapatkan selama menerapkan pengetahuan serta merasakan nilai moral dibalik pengalaman belajar yang dilalui (3) LKPD Penuntun memiliki muatan petunjuk, langkah kerja, dan urutan materi yang harus dikuasai peserta didik untuk membantu peserta didik memahami materi. LKPD jenis ini secara tidak langsung dapat digunakan sebagai sumber belajar (4) LKPD Penguatan yaitu berisi petunjuk dan langkah kerja serta dilengkapi materi utama dan materi tambahan guna membekali peserta didik dengan materi pembelajaran yang lebih luas dan bermakna sebagai bentuk penguatan dan pengayaan (5) LKPD Praktikum menuntun peserta didik melaksanakan percobaan dan praktik tertentu dengan tujuan peserta didik dapat melakukan percobaan secara mandiri serta menuliskan temuan-temuannya (Anggraini et al., 2016).

Berdasarkan strukturnya, Lembar Kerja Peserta Didik dibagi menjadi (1) LKPD Tak Berstruktur dimana memuat lembaran berisi materi pembelajaran dengan sedikit petunjuk atau langkah kerja yang bertujuan untuk mengarahkan proses kerja peserta didik dalam melaksanakan tugas belajar (2) LKPD Berstruktur yaitu memuat informasi, contoh, petunjuk, dan langkah kerja dengan tujuan peserta didik bisa belajar secara mandiri karena LKPD jenis ini hanya sebagai alat bantu dan guru dapat memaksimalkan peran lainya sebagai pembimbing dan pemberi motivasi. Berdasarkan tujuan dan strukturnya Lembar Kerja Peserta Didik dibagi menjadi (1) LKPD Eksploratif yaitu biasanya memfasilitasi peserta didik untuk menuliskan temuannya selama proses eksplorasi sampai dengan hasil akhir (2) LKPD Eksperimental berisi petunjuk, alat dan bahan, serta langkah kerja yang disusun secara sistematis untuk memandu peserta didik melakukan praktikum tertentu (3) LKPD Latihan Psikomotorik berisi petunjuk guna memandu peserta didik melakukan keterampilan tertentu dan tidak diminta menyimpulkan hasil temuan seperti jenis lembar kerja peserta didik lainnya. Biasanya LKPD jenis ini disertai banyak ilustrasi dan gambar yang bisa memperkuat pemahaman peserta didik (Prastowo, 2015).

Syarat suatu LKPD bisa dikatakan termasuk dalam kategori layak dibagi menjadi tiga yaitu syarat didaktis, syarat konstruksi, dan syarat teknis. Syarat didaktis berkaitan dengan terpenuhinya komponen-komponen pembelajaran efektif dalam sebuah lembar kerja peserta didik. Syarat konstruksi berkaitan dengan segi kebahasaan. Syarat teknis berkaitan dengan penulisan yang sesuai dengan kaidah-kaidah yang ditetapkan. Secara lebih rinci, Hendro Darmodjo dan Jenny R.E Kaligis menyatakan apabila suatu Lembar Kerja Peserta Didik dikatakan layak jika memenuhi syarat didaktik, konstruksi, dan teknik (Anggraini et al., 2016). Syarat didaktik mencakup indikator:

1. Mengajak peserta didik aktif di dalam proses pembelajaran
2. Memberikan penekanan pada proses guna menemukan konsep
3. Memiliki variasi stimulus melalui berbagai media dan kegiatan peserta didik
4. Merangsang kemampuan komunikasi sosial, emosional, moral dan estetika pada diri peserta didik
5. Memberikan pengalaman belajar yang ditentukan oleh tujuan pengembangan pribadi.

Syarat konstruksi mencakup indikator:

1. Menggunakan bahasa yang sesuai
2. Menggunakan struktur kalimat yang jelas
3. Kegiatan di dalam LKPD jelas
4. Menghindari pertanyaan yang terlalu terbuka
5. Tidak mengacu pada buku sumber diluar kemampuan peserta didik
6. Menyediakan ruang yang cukup pada LKPD sehingga peserta didik dapat menulis atau menggambarkan sesuatu dalam LKPD
7. Menggunakan kalimat sederhana dan pendek
8. Menggunakan lebih banyak ilustrasi daripada kalimat
9. Memiliki tujuan belajar yang jelas dan bermanfaat
10. Memiliki identitas untuk memudahkan administrasinya

Syarat teknis mencakup indikator:

1. Penampilan
2. Konsistensi tulisan yang digunakan
3. Penggunaan gambar yang tepat

Menurut Badan Standar Nasional (2014), beberapa aspek yang harus dimiliki di dalam pengembangan lembar kerja peserta didik meliputi aspek kelayakan isi, aspek kebahasaan, aspek penyajian, dan aspek kegrafikan (BSNP, 2014). Indikator kelayakan pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik berdasarkan aspek dijabarkan sebagai sebagai berikut.

Aspek kelayakan isi terdiri dari 7 indikator, meliputi: (1) Materi yang disajikan sesuai dengan KI dan KD, (2) Setiap kegiatan yang disajikan memiliki tujuan pembelajaran yang jelas, (3) Keakuratan fakta dalam penyajian materi, (4) Keakuratan konsep dalam penyajian materi, (5) Keakuratan teori dalam penyajian materi (6) Keakuratan prosedur/metode dalam penyajian materi (7) Keberadaan unsur yang mampu menanamkan nilai.

Aspek kebahasaan terdiri dari 5 indikator, meliputi: (1) Keinteraktifan komunikasi, (2) Ketepatan struktur kalimat, (3) Keterbakuan istilah yang digunakan, (4) Ketepatan tata bahasa sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia, dan (5) Konsistensi penulisan nama ilmiah/asing.

Aspek penyajian terdiri dari 5 indikator, yaitu (1) Kesesuaian teknik penyajian materi dengan sintaks model pembelajaran, (2) Keruntutan konsep, (3) Penyertaan rujukan/sumber acuan dalam penyajian teks, tabel, gambar, dan lampiran, (4) Kelengkapan identitas tabel, gambar, dan lampiran, dan (5) Ketepatan penomoran dan penamaan tabel, gambar, dan lampiran.

Aspek kegrafikan terdiri dari 3 indikator yaitu (1) Tipografi huruf yang digunakan guna memudahkan pemahaman, membaca, dan menarik, (2) Desain penampilan, warna, pusat pandang, komposisi, dan ukuran unsur tata letak harmonis dan memperjelas fungsi, dan (3) Ilustrasi bisa memperjelas dan mempermudah pemahaman.

### **Penelitian Relevan**

Penelitian mengenai analisis LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran telah dilakukan oleh beberapa peneliti pendahulu. Beberapa penelitian yang dipandang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian skripsi yang dilakukan oleh Ningtyas (2013). Penelitian ini menganalisis kelayakan LKPD melalui kelayakan materi, kelayakan soal, dan kelayakan bahasa. Pada penelitian ini kelayakan lembar kerja peserta didik berdasarkan ketiga aspek dan indikator yang telah ditentukan menunjukan rata-rata yang cukup baik. Persamaan dengan penelitian ini adalah jenis penelitian yaitu kualitatif dan subjek yang diteliti yaitu lembar kerja peserta didik.

Penelitian lain dilakukan oleh Azmi, dkk (2018) yang diunggah dalam Jurnal Pelita Pendidikan Volume 6 Nomor 2. Penelitian tersebut menganalisis lembar kerja peserta didik guna mengetahui kelayakannya sesuai dengan standar BSNP (2014) dengan menghitung persentasi komponen kesesuaiannya. Hasil dari penelitian tersebut menunjukan bahwa lembar kerja peserta didik yang digunakan oleh guru kelas di dalam pembelajaran di kelas layak digunakan. Persamaan dengan penelitian ini adalah penggunaan standar penilaian yang sama yaitu dengan standar BSNP (2014). Selain itu, metode yang digunakan dalam penelitian yang dilakukan sama dengan penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif.

## **Kerangka Berpikir**

Lembar kerja peserta didik merupakan materi ajar yang telah dikemas sedemikian rupa sehingga peserta didik dapat mempelajari materi ajar tersebut secara mandiri. Dalam menyiapkan lembar kerja peserta didik pendidik harus teliti dan dapat menggunakan pengetahuanya serta keterampilannya dalam memilih LKPD, karena hendaknya LKPD bisa memenuhi kriteria-kriteria dan syarat-syarat yang ada. Hal tersebut diperlukan guna tercapainya kompetensi dasar yang telah ditentukan.

Pertama-tama lembar kerja peserta didik (LKPD) ditinjau berdasarkan aspek kelayakan isi, kebahasaan, penyajian, serta kegrafikan. Selain menganalisis berdasarkan aspek, peneliti juga melakukan analisis yang ditinjau berdasarkan syarat kelayakannya yaitu syarat didaktik, konstruksi, dan teknik. Selanjutnya peneliti menganalisis dan membandingkan sehingga dapat memperoleh data yang valid dari masing-masing lembar kerja peserta didik yang dianalisis. Hasil dari penelitian yang diperoleh selanjutnya disimpulkan guna melihat muatan-muatan yang ada di dalam sebuah LKPD serta kesesuaian dengan syarat-syarat yang harus ada di dalamnya. Pada hasil akhir penelitian ini akan dideskripsikan mengenai muatan-muatan di dalam Lembar Kerja Peserta Didik yang telah digunakan guru di dalam pembelajaran. Kerangka berpikir penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Gambar 2. 1. Kerangka Berpikir

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Aspek LKPD:

1. Kelayakan isi
2. Kebahasaan
3. Penyajian
4. Kegrafikan

Analisis Lembar Kerja Peserta Didik Tema 1 Kelas V Ditinjau dari Kelayakan Isi, Kebahasaan, Penyajian, dan Kegrafikan di SD Negeri Karangasem IV Tahun Ajaran 2020/2021

Hasil Analisis

# 

# **BAB III**

# **METODE PENELITIAN**

## **Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2020/2021. Waktu penelitian dilaksanakan kurang lebih selama 6 bulan. Peneliti akan melaksanakan penelitian di SD Negeri Karangasem IV Kecamatan Laweyan, Kota Surakarta. Alasan pemilihan Sekolah Dasar tersebut dijabarkan sebagai berikut:

1. Belum pernah dilakukannya penelitian mengenai analisis lembar kerja peserta didik yang digunakan di SD Negeri Karangasem IV.
2. Peneliti ingin melakukan penelitian untuk mendapatkan hasil yang dapat digunakan guru sebagai pedoman pemilihan lembar kerja peserta didik di masa yang akan datang.
3. SD Negeri Karangasem IV merupakan lokasi Magang Kependidikan 3 yang dilakukan oleh peneliti pada semester 7 sehingga memudahkan peneliti memperoleh perizinan guna melakukan penelitian di Sekolah Dasar tersebut.

## **Metode dan Pendekatan Penelitian**

### **Metode Penelitian**

Metode penelitian kualitatif lebih menggunakan teknik analisis mendalam *(indepth analysis)* atau mengkaji masalah secara kasus perkasus. Metode penelitian yang digunakan di dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Metode penelitian ini menekankan bahwasanya sifat suatu masalah satu akan berbeda dengan sifat dari masalah lain (Siyoto & Sodik, 2015).

### **Pendekatan Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif. Peneliti menekankan catatan dengan deskripsi kalimat yang rinci, lengkap, mendalam yang dapat menggambarkan situasi yang sebenarnya guna mendukung penyajian data. Selanjutnya peneliti berusaha menganalisis data sesuai bentuk aslinya seperti pada waktu data tersebut dikumpulkan, karena peneliti kualitatif dituntut untuk bisa menggali data berdasarkan apa yang diucapkan, dirasakan, dan dilakukan oleh partisipan atau sumber data (Nugrahani, 2014).

## **Data dan Sumber Data**

Data dalam penelitian merupakan semua informasi atau bahan yang harus dicari, dikumpulkan, dan dipilih oleh peneliti yang terdapat pada segala sesuatu apapun yang menjadi bidang dan sasaran (Nugrahani, 2014). Penelitian kualitatif selalu bersifat lentur dan terbuka dengan menekankan pada analisis induktif, meletakan data penelitian bukan sebagai alat atau bahan dasar pembuktia hipotesis, tetapi sebagai modal dasar memberikan deskripsi atau melakukan pemahaman mengenai sesuatu. Pada penelitian ini kualitatif lebih mementingkan makna, tidak ditentukan kuantitas suatu data tetapi ditentukan oleh proses terjadinya (Budiyono, 2017). Sumber data pada peneletian ini diperoleh dari skor penilaian kelayakan Lembar Kerja Peserta Didik yang digunakan guru pada tema 1 Kelas V SD Negeri Karangasem IV, Laweyan, Kota Surakarta.

## **Teknik Pengambilan Subjek Penelitian**

Penelitian ini mengambil teknik *purposive sampling* (pengambilan bertujuan) yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu sehingga memudahkan peneliti menjelajahi objek atau situasi yang ditelitinya (Sugiyono, 2015). Sampel dalam penelitian ini yaitu Lembar Kerja Peserta Didik kelas 5 Tema 1 yang digunakan oleh guru di dalam pembelajaran.

## **Teknik Pengambilan Data**

Pada umumnya data dalam penelitian kualitatif dapat dikumpulkan melalui pengamatan, wawancara, dan dokumentasi. Dalam proses penggalian data dilapangan, peneliti harus senantiasa menjaga kerahasiaan informasi sebagai etika penelitian yang harus dipenuhi oleh peneliti (Nugrahani, 2014). Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumen atau dokumentasi. Penelitian ini menganalisis dokumen berupa lembar kerja peserta didik yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran.

Apabila sumber datanya berupa dokumen atau arsip maka telaah datanya adalah telaah dokumen. Teknik ini sering disebut *content analysis* dimana peneliti tidak hanya mencermati apa yang tersurat, tetapi juga menggali makna dari yang tersirat berdasarkan hasil yang dianalisisnya (Budiyono, 2017). Metode dokumentasi dilaksanakan untuk memperoleh data dokumen tertulis berupa hasil analisis LKPD yang digunakan oleh guru kelas 5 SD Negeri Karangasem IV. Selanjutnya dilakukan analisis kelayakannya ditinjau dari aspek-aspeknya dan syarat-syaratnya.

## **Teknik Uji Validitas Data**

Data di dalam penelitian kualitatif diperoleh dari berbagai sumber menggunakan berbagai macam teknik pengumpulan data. Salah satu teknik uji validitas data adalah triangulasi. Triangulasi merupakan suatu cara guna memberikan peningkatan kepercayaan pada data atau informasi yang ditentykan. Triangulasi dipakai guna menghilangkan perbedaan interpretasi yang diperoleh oleh peneliti karena peneliti dapat melakukan pengecekan ulang temuannya dan membandingkannya dengan metode, teori, atau peneliti lainnya (Budiyono, 2017). Penelitian ini menggunakan triangulasi teori dimana peneliti menggunakan perspektif teori yang berbeda guna mendapatkan interpretasi yang lengkap dan mendalam. Penelitian ini menganalisis lembar kerja peserta didik dengan menggunakan sudut pandang 2 teori yaitu: (1) menganalisis kelayakan LKPD dari kelayakan isi, kebahasaan, penyajian, dan kegrafikan berdasarkan acuan BSNP (2014) (2) menganalisis kelayakan lembar kerja peserta didik berdasarkan dari syarat kelayakan yaitu didaktik, konstruksi, dan teknik sesuai pendapat Hendro Darmodjo dan Jenny R.E Kaligis.

## **Teknik Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data. Nasution menjabarkan analisis data dalam penelitian kualitatif dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Aktivitas dalam analisis data dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas (Sugiyono, 2015). Langkah-langkah menganalisis data dalam penelitian ini adalah:

1. Memberi skor pada setiap komponen

Peneliti melakukan pemberian skor dengan menghitung kemunculan kesesuaian kata kunci yang terdapat di dalam indikator dengan LKPD yang dianalisis. Pemberian skor ini mengacu kepada standar Badan Standar Nasional Pendidikan (2014) dalam (Misilia, 2018) yaitu:

1. Skor 7: jika makna dari semua kata kunci dalam suatu indikator ditemukan dan penilaian memperlihatkan indikator yang dimaksud
2. Skor 5: jika lebih dari 50% dari makna kata kunci dalam suatu indikator ditemukan dan penilai mengusulkan saran untuk perbaikan
3. Skor 3: jika kurang dari 50% dari makna kata kunci dalam suatu indikator ditemukan dan penilai mengusulkan saran untuk perbaikan
4. Skor 1: jika makna dari kata kunci tidak ditemukan dan penilai mengusulkan saran untuk perbaikan
5. Mempresentasikan kelayakan setiap subaspek dan aspek kelayakan

Penelitian ini menggunakan perhitungan persentase dari setiap indikator dari subaspek yang dievaluasi menggunakan rumus berikut:

P= X 100

Keterangan:

P = persentase skor tiap subaspek

1. Menetapkan kriteria kelayakan hasil

Persentase setiap aspek yang dianalisis selanjutnya diinterprtasikan berdasarkan kriteria BSNP. Kelayakan LKPD tersebut:

Tabel 3. 1 Kriteria Interpretasi

|  |  |
| --- | --- |
| Persentase | Kriteria Interpretasi |
| 0-39  40-54  55-64  65-84  85-100 | “Sangat Tidak Layak”  “Tidak Layak”  “Cukup Layak”  “Layak”  “Sangat Layak” |

Sumber: BSNP dan Pusat Perbukuan (Misilia, 2018)

1. Mendeskripsikan temuan penelitian

Proses terakhir dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan temuan penelitian. Setelah peneliti menganalis dan melakukan penskoran berdasarkan acuan yang telah ditentukan, peneliti mendeskripsikan hasil temuan sebagai data. Langkah terakhir adalah peneliti menyimpulkan temuan penelitian yang telah ditemukan dari data-data sebelumnya.

## **Prosedur Penelitian**

Saat melaksanakan penelitian kualitatif, peneliti harus melaksanakan tahapan-tahapan penelitian terlebih dahulu. Tahapan penelitian yang harus dilakukan menurut (Untari, 2014) antara lain:

1. Tahap Pra Penelitian

Tahap ini adalah tahap awal dalam penelitian dimana peneliti terlebih dahulu mempersiapkan hal-hal yang diperlukan dalam penelitian sebelum masuk ke dalam kegiatan penelitian. Peneliti mengumpulkan lembar kerja peserta didik tema 1 yang digunakan oleh guru kelas 5 SD Negeri Karangasem IV, Laweyan, Kota Surakarta. Dengan adanya tahap pra penelitian ini, peneliti dapat mengetahui gambaran umum tentang lembar kerja peserta didik yang digunakan oleh guru dikelas tersebut. Setelah memperoleh gambaran awal tentang subjek penelitian, langkah selanjutnya yaitu mengajukan rancangan penelitian. Sebelum melaksanakan penelitian peneliti harus melakukan perizinan terlebih dahulu kepada instansi yang terkait dalam penelitian ini.

1. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap ini peneliti mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun oleh peneliti guna memecahkan fokus masalah di dalam penelitian. Pada tahap ini peneliti mengumpulkan lembar kerja peserta didik yang digunakan dalam pembelajaran tema 1 kelas 5. Selanjutnya peneliti menganalisis secara mendalam mengenai lembar kerja peserta didik tersebut berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan. Dalam kegiatan ini peneliti mendeskripsikan kesesuaian LKPD yang digunakan guru dengan kriteria yang telah ditentukan.

1. Tahap Analisis Data

Tahap analisis data adalah tahap terakhir dalam penelitian. Kegiatan analisis data dilakukan setelah semua data yang diperlukan terkumpul. Pada tahap ini peneliti melakukan reduksi data, penyajian data, mengambil kesimpulan dan melakukan verivikasi untuk selanjutnya diakhiri dengan penulisan laporan.

# 

# **BAB IV**

# **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

## **Analisis Data**

Peneltian ini menganalisis Lembar Kerja Peserta Didik yang difokuskan menjadi dua yaitu mengkaji kelayakan LKPD berdasarkan syarat kelayakannya sesuai dengan pendapat oleh Hendro Dramodjo dan Jenny R.E Kaligis dalam (Anggraini et al., 2016) kemudian mengkaji aspek LKPD tersebut berdasarkan standar kelayakan pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik menurut Badan Standar Nasional (2014). Syarat kelayakan Lembar Kerja Peserta Didik menurut Hendri Dramodjo dan Jenny R.E Kaligis meliputi syarat didaktis yang berkaitan dengan terpenuhinya komponen-komponen pembelajaran efektif dalam sebuah lembar kerja peserta didik, syarat konstruksi yang berkaitan dengan segi kebahasaan, dan syarat teknis yang berkaitan dengan yang sesuai dengan kaidah-kaidah yang telah ditetapkan. Aspek pengembangan LKPD menurut Badan Standar Nasional meliputi aspek kelayakan isi yang meliputi materi yang disajikan sesuai dengan KI dan KD, setiap kegiatan yang disajikan memiliki tujuan pembelajaran yang jelas, keakuratan fakta dalam penyajian materi, keakuratan konsep dalam penyajian materi; aspek kebahasaan yang meliputi keintaraktifan komunikasi, ketepatan tata bahasa yang sesuai dengan kaidah, konsistensi penulisan nama ilmiah/asing; aspek penyajian meliputi kesesuaian teknik penyajian materi dengan langkah-langkah model pembelajaran, keruntutan konsep, penyertaan sumber referensi; serta aspek kegrafikan meliputi tipografi huruf yang digunakan guna memudahkan pemahaman, desain penampilan, warna, pusat pandang, komposisi dan ukuran unsur tata letak harmonis dan memperjelas fungsi, dan ilustrasi yang bisa memperjelas dan meningkatkan pemahaman.

Lembar Kerja Peserta Didik yang digunakan oleh guru kelas V di SD Negeri Karangasem IV Surakarta adalah Lembar Kerja Peserta Didik Tema 1 Organ Gerak Hewand dan Manusia yang diterbitkan oleh CV. Ar-Rahman, Solo. Penelitian ini melibatkan dua orang penilai yaitu peneliti dan guru kelas. Penelitian ini menganalisis LKPD yang digunakan dengan mengkategorikan menurut pembelajaran tiap subtema guna memudahkan peneliti dalam menganalisis tiap Lembar Kerja Peserta Didik. Subtema 1 pembelajaran 1 diberi kode S1.1, subtema 1 pembelajaran 2 diberi kode S1.2, subtema 1 pembelajaran 3 diberi kode S1.3, subtema 1 pembelajaran 4 diberi kode S1.4, subtema 1 pembelajaran 5 diberi kode S1.5 dan subtema 1 pembelajaran 6 diberi kode S1.6. Selanjutnya pada subtema 2 pembelajaran 1 diberi kode S2.1, subtema 2 pembelajaran 2 diberi kode S2.2, subtema 2 pembelajaran 3 diberi kode S2.3, subtema 2 pembelajaran 4 diberi kode S2.4, subtema 2 pembelajaran 5 diberi kode S2.5 dan subtema 2 pembelajaran 6 diberi kode S2.6. Untuk subtema 3 pembelajaran 1 diberi kode S3.1, subtema 3 pembelajaran 2 diberi kode S3.2, subtema 3 pembelajaran 3 diberi kode S3.3, subtema 3 pembelajaran 4 diberi kode S3.4, subtema 3 pembelajaran 5 diberi kode S3.5 dan subtema 3 pembelajaran 6 diberi kode S3.6.

Untuk mengetahui kelayakan Lembar Kerja Peserta Didik peneliti menggunakan standar kelayakan oleh Hendro Dramodjo dan Jenny R.E Kaligis dalam (Anggraini, 2016) dan standar yang ditetapkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan. Selanjutnya peneliti melakukan pemberian skor yang mengacu kepada Badan Standar Nasional Pendidikan (2014) dalam (Mislia, 2018). Langkah terakhir, peneliti mempersentasikan kelayakan setiap subaspeknya dan menentukan aspek kelayakannya. Hasil analisis tiap Lembar Kerja Peserta Didik berdasarkan syarat kelayakan diperoleh sebagai berikut. Hasil dari penelitian dijabarkan sebagai berikut:

1. **Deskripsi Syarat Kelayakan**

Aspek ini terdiri dari 11 indikator penilaian yang dikelompokan menjadi tiga komponen. Komponen pertama (komponen didaktik) terdiri dari indikator 1 sampai indikator 5, komponen kedua (komponen konstruksi) terdiri dari indikator 6 sampai dengan indikator 9, dan komponen ketiga (komponen teknis) terdiri dari indikator 10 dan indikator 11. Skor tertinggi adalah kode LKPD S2.2, S2.6 dan S3.3 dengan perolehan skor sebesar 97,40%. Sedangkan skor terendah terletak pada kode LKPD S3.3 dengan perolehan skor sebesar 83,12%. Hasil analisis tiap lembar kerja peserta didik pada aspek syarat kelayakan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. 1 Hasil analisis aspek syarat kelayakan

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Kode LKPD | Skor | | Rata-rata | Kategori |
| Peneliti | Guru |
| 1. | S1.1 | 92,21% | 94,81% | 93,51% | “Sangat Layak” |
| 2. | S1.2 | 97,40% | 89,61% | 93,51% | “Sangat Layak” |
| 3. | S1.3 | 97,40% | 94,81% | 96,11% | “Sangat Layak” |
| 4. | S1.4 | 87,01% | 92,21% | 89,61% | “Sangat Layak” |
| 5. | S1.5 | 92,21% | 97,40% | 94,81% | “Sangat Layak” |
| 6. | S1.6 | 92,21% | 92,21% | 92,21% | “Sangat Layak” |
| 7. | S2.1 | 89,61% | 84,42% | 87,02% | “Sangat Layak” |
| 8. | S2.2 | 97,40% | 97,40% | 97,40% | “Sangat Layak” |
| 9. | S2.3 | 94,81% | 89,61% | 92,21% | “Sangat Layak” |
| 10. | S2.4 | 94,81% | 97,40% | 96,11% | “Sangat Layak” |
| 11. | S2.5 | 84,42% | 89,61% | 87,02% | “Sangat Layak” |
| 12. | S2.6 | 97,40% | 97,40% | 97,40% | “Sangat Layak” |
| 13. | S3.1 | 87,01% | 89,61% | 88,31% | “Sangat Layak” |
| 14. | S3.2 | 97,40% | 97,40% | 97,40% | “Sangat Layak” |
| 15. | S3.3 | 84,42% | 81,82% | 83,12% | “Layak” |
| 16. | S3.4 | 94,81% | 94,81% | 94,81% | “Sangat Layak” |
| 17. | S3.5 | 94,81% | 94,81% | 94,81% | “Sangat Layak” |
| 18. | S3.6 | 81,82% | 87,01% | 84,41% | “Sangat Layak” |

Catatan: Perhitungan lengkap dapat dilihat pada lampiran.

Berdasarkan tabel, pada lembar kerja peserta didik dengan kode S1.1 memperoleh skor hasil analisis 92,21% dari peneliti dan skor 94,81% dari penilaian guru kelas. Perbedaan penilaian terdapat pada indikator nomor 2, indikator nomor 4, dan indikator nomor 5. Peneliti berpendapat kelebihan pada LKPD antara lain telah menekankan pada proses. Hal ini terlihat pada kegiatan Ayo Mencoba pada halaman 6 peserta didik sudah dituntun untuk menemukan inti pembelajaran melalui proses percobaan. Sejalan dengan pendapat peneliti, guru kelas menyampaikan kelebihan LKPD antara lain telah merangsang kemampuan komunikasi sosial, emosional, moral, dan estetika peserta didik serta mampu mengembangkan berbagai kompetensi peserta didik secara terpadu.

Lembar kerja peserta didik dengan kode S1.2 memperoleh skor hasil analisis 97,40% dari peneliti dan 89,61% dari guru kelas. Perbedaan penilaian terdapat pada indikator penilaian nomor 1, indikator penilaian nomor 2, dan indikator penilaian nomor 4. Peneliti menyampaikan apabila lembar kerja peserta didik telah mengajak peserta didik aktif di dalam pembelajaran dan memotivasi peserta didik untuk belajar. Selain itu, lembar kerja peserta didik dapat meng1embangkan kemampuan komunikasi peserta didik. Sebaliknya, guru kelas memaparkan apabila lembar kerja peserta didik belum sepenuhnya mengajak peserta didik aktif dan memotivasi peserta didik untuk belajar.

Lembar kerja peserta didik dengan kode S1.3 memperoleh skor hasil analisis 97,40% dari peneliti dan 94,81% dari guru kelas. Perbedaan pendapat terdapat pada indikator nomor 2 dan indikator nomor 7. Peneliti berpendapat bahwa lembar kerja peserta didik yang digunakan memiliki kegiatan yang tidak hanya berorientasi pada hasil karena kegiatannya menekankan pada proses pembelajaran. Hal ini bertolak belakang dengan pendapat guru kelas yang menyatakan apabila lembar kerja peserta didik masih memiliki kegiatan yang berorientasi pada hasil saja.

Lembar kerja peserta didik dengan kode S1.4 memperoleh skor hasil analisis 87,01% dari peneliti dan 92,21% dari guru kelas. Perbedaan pendapat terdapat pada indikator penilaian nomor 3 dan indikator nomor 6. Guru kelas menyampaikan apabila lembar kerja peserta didik telah memiliki variasi stimulus yang cukup di dalam pelaksanaan pembelajaran. Sebaliknya, peneliti memaparkan apabila lembar kerja peserta didik yang digunakan belum sepenuhnya memiliki variasi stimulus dengan adanya penggunaan berbagai media di dalam kegiatan pembelajaran. Lembar kerja peserta didik hanya mengembangkan kemampyan pengetahuan dan estetika peserta didik. Hal ini tercermin pada kegiatan Ayo Mengamati pada halaman 15.

Gambar 4. 1 Kegiatan Ayo Mengamati halaman 15

A picture containing calendar

Description automatically generated

Lembar kerja peserta didik dengan kode S1.5 memperoleh skor hasil analisis 92,21% dari peneliti dan 97,40% dari guru kelas. Perbedaan penilaian terdapat pada indikator nomor 2 dan indikator nomor 6. Peneliti menyampaikan apabila lembar kerja peserta didik kegiatannya belum menekankan pada proses yang dilalui peserta didik serta belum menuntun peserta didik melakukan konseptualisasi. Hal ini bertolak belakang dengan pendapat guru kelas bahwa lembar kerja peserta didik yang digunakan telah memiliki kegiatan yang menekankan pada proses pembelajaran yang dialami peserta didik dan bisa menuntun peserta didik untuk melakukan konseptualiasi konsep pembelajaran.

Lembar kerja peserta didik dengan kode S1.6 memperoleh skor hasil analisis 92,21% dari peneliti serta guru kelas. Lembar kerja peserta didik ini memperoleh skor hasil analisis yang sama dari peneliti dan guru kelas. Perolehan skor 5 terdapat pada indikator nomor 7, indikator nomor 8, dan indikator nomor 10. Peneliti dan guru kelas sependapat bahwa lembar kerja peserta didik belum menyediakan ruang yang cukup untuk peserta didik menuliskan atau menggambarkan sesuatu di dalam LKPD. Selain itu, lembar kerja peserta didik juga masih lebih banyak menggunakan kalimat dibandingkan dengan penyajian gambarnya.

Lembar kerja peserta didik dengan kode S2.1 memperoleh skor hasil analisis 89,61% dari peneliti dan 84,42% dari guru kelas. Perbedaan pendapat anatara guru kelas dan peneliti terlihat pada indikator nomor 1 dan indikator nomor 4. Peneliti memaparkan apabila lembar kerja peserta didik dapat mengajak peserta didik aktif dan mandiri di dalam kegiatan pembelajaran, serta bisa mengembangkan berbagai kemampuan peserta didik. Bertolak belakang dengan peneliti, guru kelas menyampaikan apabila lembar kerja peserta didik belum sepenuhnya menyajikan kegiatan yang dapat mengembangkan berbagai kemampuan peserta didik. Menurut guru kelas, kegiatan di dalam LKPD hanya menuntun peserta didik menceritakan kembali sebuah teks seperti pada kegiatan Ayo Berlatih halaman 34.

Gambar 4. 2 Kegiatan Ayo Berlatih halaman 34

A picture containing background pattern

Description automatically generated

Lembar kerja peserta didik dengan kode S2.2 memperoleh skor hasil analisis 97,40% baik dari peneliti dan guru kelas. Kekurangan lembar kerja peserta didik hanya terdapat pada indikator nomor 7. Lembar kerja peserta didik belum menyediakan ruang yang cukup untuk peserta didik menuliskan atau menggambarkan sesuatu di dalam LKPD. Peneliti dan guru kelas sependapat apabila lembar kerja peserta didik telah memenuhi hampir keseluruhan indikator penilaian.

Lembar kerja peserta didik dengan kode S2.3 memperoleh skor hasil analisis 94,81% dari peneliti dan 89,61% dari guru kelas. Perbedaan indikator terlihat pada indikator nomor 3, indikator nomor 4, indikator nomor 5, dan indikator nomor 8. Peneliti berpendapat bahwa lembar kerja peserta didik dapat memberikan variasi stimulus di dalam kegiatan pembelajaran karena menggunakan berbagai media dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu, lembar kerja peserta didik dapat merangsang kompetensi peserta didik baik dari komunikasi sosial, emosional, moral, dan estetika peserta didik serta penggunaan ilustrasi di dalam LKPD ini juga cukup. Hal ini berbeda pendapat guru kelas, dimana menurutnya lembar kerja peserta didik belum sepenuhnya memberikan variasi stimulus serta merangsang kemampuan peserta didik. Namun, lembar kerja peserta didik telah merangsang pengembangan kemampuan peserta didik.

Lembar kerja peserta didik dengan kode S2.4 memperoleh skor hasil analisis 94,81% dari peneliti dan 97,40% dari guru kelas. Perbedaan pendapat terlihat pada indikator nomor 4. Peneliti menyampaikan apabila lembar kerja peserta didik telah membantu mengembangkan kemampuan peserta didik. Kemampuan ini meliputi kemampuan komunikasi sosial, emosional, moral, dan estetika pada diri peserta didik. Hal ini bertolak belakang dengan pendapat guru kelas yang menyampaikan bahwa lembar kerja peserta didik belum sepenuhnya menyajikan kegiatan yang dapat mengembangkan kemampuan peserta didik. LKPD ini belum menyajian kegiatan dalam pengembangan kemampuan estetika peserta didik.

Lembar kerja peserta didik dengan kode S2.5 memperoleh skor hasil analisis 84,42% dari peneliti dan 89,61% dari guru kelas. Perbedaan pendapat terlihat pada indikator nomor 8 dan indikator nomor 10. Peneliti menyampaikan bahwa lembar kerja peserta didik belum menggunakan ilustrasi dan gambar yang cukup. Bertolak belakang dengan peneliti, guru kelas menyampaikan apabila lembar kerja peserta didik telah menggunakan gambar dan ilustrasi yang cukup.

Lembar kerja peserta didik dengan kode S2.6 memperoleh skor hasil analisis 97,40% dari peneliti dan guru kelas. Lembar kerja peserta didik yang digunakan telah memenuhi hampir keseluruhan indikator penilaian yang ditentukan. Namun, kekurangannya ada pada indikator nomor 7. Lembar kerja peserta didik belum menyediakan ruang yang cukup untuk peserta didik menuliskan atau menggambarkan sesuatu di dalamnya.

Lembar kerja peserta didik dengan kode S3.1 memperoleh skor hasil analisis 87,01% dari peneliti dan 89,61% dari guru kelas. Perbedaan penilaian terletak pada indikator nomor 5. Guru kelas menyampaikan apabila lembar kerja peserta didik telah menyajikan keiatan yang dapat mengembangkan aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan pesserta didik. Sebaliknya, peneliti berpendapat apabila lembar kerja peserta didik belum sepenuhnya menyajikan kegiatan yang dapat mengembangkan pribadi peserta didik. Hal ini meliputi aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Lembar kerja peserta didik hanya menyajikan kegiatan yang menuntut peserta didik untuk aktif dan mandiri. Kegiatan tersebut tercermin pada kegiatan Ayo Mengamati pada halaman 62.

Gambar 4. 3 Kegiatan Ayo Menggambar Halaman 62

A picture containing text

Description automatically generated

Lembar kerja peserta didik dengan kode S3.2 memperoleh skor hasil analisis 97,40% dari guru kelas dan peneliti. Perbedaan penilaian terletak pada indikator nomor 4 dan indikator nomor 5. Peneliti memaparkan bahwa lembar kerja peserta didik dapat memberikan pengalaman belajar dengan kegiatan yang membantu mengembangkan kompetensi peserta didik. Namun, lembar kerja peserta didik ini belum bisa mengembangkan keseluruhan kemampuan peserta didik meliputi kemampuan komunikasi sosial, emosional, moral, dan estetika peserta didik. Bertolak belakang dengan peneliti, guru kelas berpendapat bahwa kegiatan di dalam LKPD sudah mengembangkan kemampuan peserta didik baik dari sosial, emosional, moral dan estetika.

Lembar kerja peserta didik dengan kode S3.3 memperoleh skor hasil analisis 84,42% dari peneliti dan 81,82% dari guru kelas. Perbedaan penilaian terlihat pada indikator nomor 5. Peneliti menyampaikan bahwa lembar kerja peserta didik menyajikan kegiatan yang dapat mengembangkan berbagai kompetensi peserta didik. Sebaliknya, guru kelas menyampaikan bahwa lembar kerja peserta didik belum menyajikan kegiatan yang dapat mengembangkan kompetensi peserta didik meliputi aspek keterampilan.

Lembar kerja peserta didik dengan kode S3.4 memperoleh skor hasil analisis yang sama antara guru kelas dan peneliti yaitu 94,81%. Perbedaan penilaian terdapat pada indikator penilaian nomor 4. Peneliti menyampaikan bahwa lembar kerja peserta didik telah menyajikan kegiatan yang bisa mengembangkan kemampuan peserta didik meliputi kemampuan komunikasi, sosial, moral, dan estetika. Bertolak belakang dengan peneliti, guru kleas menyampaikan bahwa LKPD belum menyajikan kegiatan yang dapat mengembangkan kemampuan estetika pada diri peserta didik.

Lembar kerja peserta didik dengan kode S3.5 memperoleh skor hasil analisis yang sama antara guru kelas dan peneliti. Perolehan skor rendah terlihat pada indikator nomor 2 dan indikator nomor 6. Peneliti dan guru kelas menyampaikan bahwa LKPD belum menyajikan kegiatan yang sepenuhnya dapat memberikan penekanan pada proses pembelajaran. Selain itu, lembar kerja peserta didik juga belum menyajikan kegiatan yang dapat menuntun peserta didik melakukan konseptualiasai materi. Kegiatan di dalam lembar kerja peserta didik belum dilaksanakan secara konstektual atau berdasarkan pengalaman yang dialami peserta didik. Hal ini terlihat pada kegiatan Ayo Berdiskusi pada halaman 72.

Gambar 4. 4 Kegiatan Ayo Berdiskusi halaman 72

A picture containing text

Description automatically generated

Lembar kerja peserta didik dengan kode S3.6 memperoleh skor hasil analisis 81,82% dari peneliti dan 87,01% dari guru kelas. Perbedaan indikator nomor 3. guru kelas menyampaikan bahwa lembar kerja peserta didik telah cukup memberikan variasi stimulus. Hal ini terlihat dengan adanya penggunaan gambar di dalam lembar kerja peserta didik. Sebaliknya, peneliti menyampaikan bahwa lembar kerja peserta didik belum mmberikan variasi stimulus yang cukup di dalamnya. Lembar kerja peserta didik ini hanya menyajikan kegiatan untuk mengembangkan kompetensi peserta didik aspek pengetahuan. Hal tersebut terlihat pada kegiatan Ayo Mengamati pada halaman 74.

Gambar 4. 5 Kegiatan Ayo Mengamati halaman 74

A picture containing schematic

Description automatically generated

1. **Deskripsi Aspek Kelayakan Isi**

Aspek kelayakan isi terdiri dari 6 indikator penilaian yang dikelompokan menjadi tiga komponen. Komponen pertama (komponen kesesuaian uraian materi dengan standar KI dan KD) terdiri dari indikator 1 dan indikator 2, komponen kedua (komponen keakuratan materi) terdiri dari indikator 3, dan komponen ketiga (kesesuaian materi pendukung pembelajaran) terdiri dari indikator 4 sampai dengan indikator 6. Skor tertinggi sebesar 100% diperoleh Lembar Kerja Peserta Didik dengan kode LKPD S1.2, S1.4, S2.2, S2.3, S2.4, S2.5, S2.6, S3.1, dan S3.6. Sedangkan skor terendah sebesar 85,71% diperoleh kode LKPD S1.1. Hasil analisis dapat dilihat pada tabel 4.2.

Tabel 4. 2 Hasil analisis kelayakan isi

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Kode LKPD | Skor | | Rata-rata | Kategori |
| Peneliti | Guru |
| 1. | S1.1 | 85,71% | 85,71% | 85,71% | “Sangat Layak” |
| 2. | S1.2 | 100% | 100% | 100% | “Sangat Layak” |
| 3. | S1.3 | 95,24% | 95,24% | 95,24% | “Sangat Layak” |
| 4. | S1.4 | 100% | 100% | 100% | “Sangat Layak” |
| 5. | S1.5 | 95,24% | 95,24% | 95,24% | “Sangat Layak” |
| 6. | S1.6 | 95,24% | 95,24% | 95,24% | “Sangat Layak” |
| 7. | S2.1 | 95,24% | 95,24% | 95,24% | “Sangat Layak” |
| 8. | S2.2 | 100% | 100% | 100% | “Sangat Layak” |
| 9. | S2.3 | 100% | 100% | 100% | “Sangat Layak” |
| 10. | S2.4 | 100% | 100% | 100% | “Sangat Layak” |
| 11. | S2.5 | 100% | 100% | 100% | “Sangat Layak” |
| 12. | S2.6 | 100% | 100% | 100% | “Sangat Layak” |
| 13. | S3.1 | 100% | 100% | 100% | “Sangat Layak” |
| 14. | S3.2 | 90,48% | 90,48% | 90,48% | “Sangat Layak” |
| 15. | S3.3 | 95,24% | 95,24% | 95,24% | “Sangat Layak” |
| 16. | S3.4 | 90,48% | 90,48% | 90,48% | “Sangat Layak” |
| 17. | S3.5 | 95,24% | 95,24% | 95,24% | “Sangat Layak” |
| 18. | S3.6 | 100% | 100% | 100% | “Sangat Layak” |

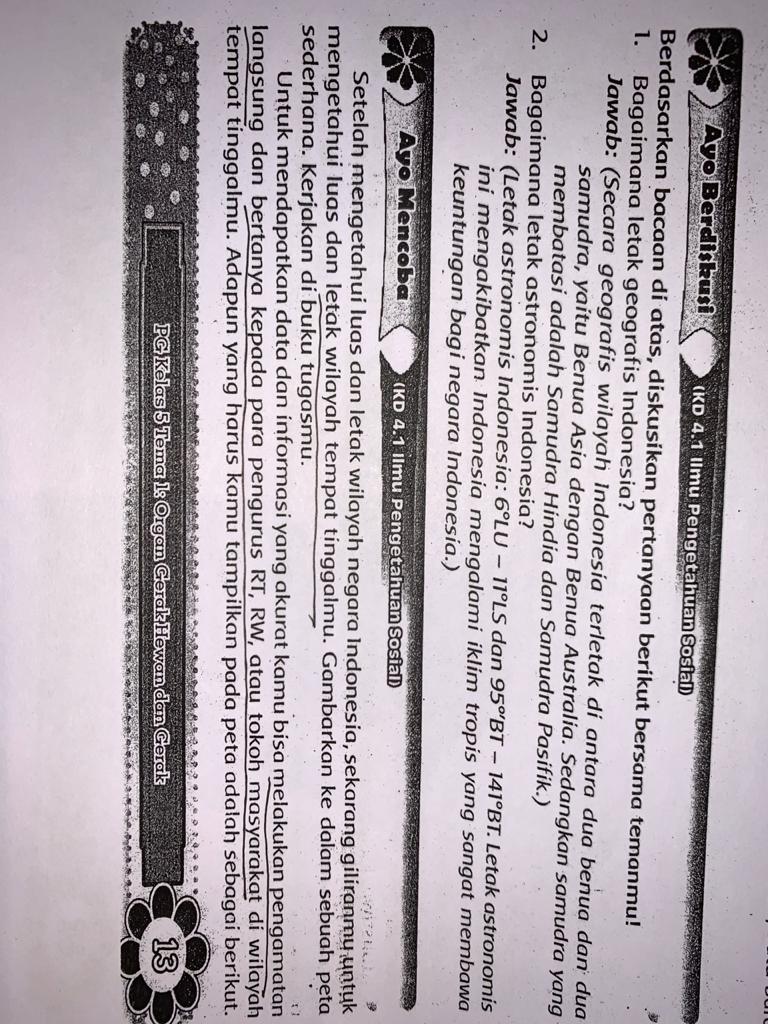
Catatan: Perhitungan lengkap dapat dilihat pada lampiran.

Berdasarkan tabel diatas, lembar kerja peserta didik dengan kode S1.1 memperoleh skor hasil analisis yang sama antara peneliti dan guru kelas yaitu 85,71%. Skor terendah diperoleh pada indikator nomor 5 dan indikator nomor 6. Peneliti dan guru kelas sependapat apabila lembar kerja peserta didik belum menyajikan kegiatan yang mengkomunikasikan idenya di dalam bentuk lisan. LKPD ini hanya sebatas menyediakan tugas yang mendorong peserta didik mengkomunikasikan idenya dalam bentuk tertulis. Selain itu, lembar kerja peserta didik juga belum memuat tugas yang dapat mendorong peserta didik mencari informasi lebih lanjut dari berbagai sumber malalui kegiatan analisis sebuah teks.

Lembar kerja peserta didik dengan kode S1.2 memperoleh skor hasil analisis 100% dari peneliti dan guru kelas. Menurut guru kelas dan peneliti lembar kerja peserta didik telah mampu memenuhi keseluruhan indikator penilaian yang ditentukan. Lembar kerja peserta didik termasuk ke dalam kategori sangat layak.

Lembar kerja peserta didik dengan kode S1.3 memperoleh skor hasil analisis 95,24% dari peneliti dan guru kelas. Indikator penilaian dengan skor hasil analisis 5 terlihat pada indikator nomor 5. Peneliti dan guru kelas sependapat bahwa LKPD yang digunakan belum memberikan tugas yang dapat mendorong peserta didik mengkomunikasikan idenya secara lisan. Hal ini terlihat pada kegiatan Ayo Mencoba pada halaman 13.

Gambar 4. 6 Kegiatan Ayo Mencoba halaman 13



Lembar kerja peserta didik dengan kode S1.4 memperoleh skor hasil analisis 100% dari peneliti dan guru kelas. Lembar kerja peserta didik yang digunakan termasuk ke dalam kategori sangat layak. Keseluruhan indikator penilaian telah dipenuhi oleh lembar kerja ini.

Lembar kerja peserta didik dengan kode S1.5 memperoleh skor hasil analisis yang sama antara guru kelas dan peneliti yaitu 95,24%. Skor indikator rendah terlihat pada indikator nomor 6. Peneliti dan guru kelas sependapat bahwa lembar kerja peserta didik belum menyajikan tugas yang dapat mendorong peserta didik untuk aktif dan kritis menganalisis sebuah teks di dalam lembar kerja.

Lembar kerja peserta didik dengan kode S1.6 memperoleh skor hasil analisis 95,24% baik dari peneliti dan guru kelas. Skor indikator terendah terlihat pada indikator nomor 5. Peneliti dan guru kelas sepedapat apabila lembar kerja peserta didik memiliki kekurangan di dalam langkah kegiatannya. Kekurangan tersebut adalah kegiatan di dalamnya belum mengajak peserta didik untuk mengkomunikasikan idenya secara lisan. Kegiatan di dalam LKPD masih sebatas mengajak peserta didik mengkomunikasikan idenya secara tertulis.

Lembar kerja peserta didik dengan kode S2.1 memperoleh skor hasil analisis 95,24% baik dari peneliti maupun dari guru kelas. Peneliti dan guru kelas menyampaikan bahwa lembar kerja peserta didik hanya menyajikan kegiatan yang mendorong peserta didik menyampaikan idenya secara tertulis. Kegiatan yang mendorong peserta didik menyampaikan idenya dalam bentuk lisan belum terlihat.

Lembar kerja peserta didik dengan kode S2.2 memperoleh skor hasil analisis 100%. Peneliti dan guru kelas sependapat apabila lembar kerja peserta didik telah memenuhi keseluruhan indikator penilaian. Menurut keduanya, lembar kerja termasuk ke dalam kategori sangat layak.

Lembar kerja peserta didik dengan kode S2.3 memperoleh skor hasil analisis 100%. Hasil ini menunjukkan apabila lembar kerja peserta didik termasuk ke dalam kategori sangat layak. Peneliti dan guru kelas sependapat apabila LKPD telah sesuai dengan standar kelayakan yang ditentutkan.

Lembar kerja peserta didik dengan kode S2.4 memperoleh skor hasil analisis 100%. Peneliti dan guru kelas sependapat apabila lembar kerja peserta didik termasuk ke dalam kategori sangat layak. Lembar kerja peserta didik yang digunakan bisa memenuhi keseluruhan indikator yang telah ditentukan.

Lembar kerja peserta didik dengan kode S2.5 memperoleh skor hasil analisis 100% baik dari peneliti dan guru kelas. Menurut keduanya, lembar kerja yang digunakan ini telah memenuhi keseluruhan indikator penilaian yang telah ditentukan. Oleh karena itu, lembar kerja peserta didik termasuk ke dalam kategori sangat layak.

Lembar kerja peserta didik dengan kode S2.6 memperoleh skor hasil analisis yang sama antara guru kelas dan penliti. Hasil analisis menunjukan skor 100% dan termasuk ke dalam kategori sangat layak. Menurut guru kelas dan peneliti, lembar kerja peserta didik termasuk ke dalam kategori sangat layak.

Lembar kerja peserta didik dengan kode S3.1 memperoleh skor hasil analisis 100%. Peneliti dan guru kelas menyampaikan bahwa lembar kerja peserta didik telah memenuhi keseluruhan indikator yang ditentukan. Hal ini menjadikan lembar kerja peserta didik termasuk ke dalam kategori sangat layak.

Lembar kerja peserta didik dengan kode S3.2 memperoleh skor hasil analisis 90,48% baik dari peneliti maupun dari guru kelas. Lembar kerja peserta didik memiliki kekurangan karena belum bisa mencapai indikator penilaian nomor 5 dan indikator nomor 6. Kekurangan lembar peserta didik yang digunakan antara lain belum disajikannya tugsa yang dapat mendorong peserta didik untuk mengkomunikasikan idenya secara lisan. Selain itu, lembar kerja peserta didik yang digunakan belum mendorong peserta didik untuk aktif dan kritis menganalisis teks. Kegiatan di dalamnya belum terlihat adanya kegiatan untuk menganalisis teks di dalam lembar kerja.

Lembar kerja peserta didik dengan kode S3.3 memperoleh skor hasil analisis 95,24%. Peneliti dan guru kelas menyampaikan bahwa kekurangan lembar kerja yang digunakan terletak pada indikator nomor 2. Lembar kerja yang digunakan belum menunjukan adanya penggunaan gambar. Hal ini menimbulkan tidak adanya kesesuaian yang dapat dianalisis.

Lembar kerja peserta didik dengan kode S3.4 memperoleh skor hasil analisis memperoleh skor hasil analisis yang sama dari peneliti dan guru kelas. Skor hasil analisis menunjukan skor 90,48%. Kekurangan lembar kerja peserta didik terletak pada indikator nomor 5 dan indikator nomor 6. Kekurangan tersebut antara lain lembar kerja peserta didik belum menyediakan tugas yang dapat mendorong peserta didik mengkomunikasikan idenya secara lisan. Selain itu, kegiatan di dalamnya belum menyajikan kegiatan yang dapat mendorong peserta didik menganalisis sebuah teks.

Lembar kerja peserta didik dengan kode S3.5 memperoleh skor hasil analisis 95,24% baik dari peneliti maupun guru kelas. Lembar kerja peserta didik ini termasuk ke dalam kategori sangat layak. Kekurangan lembar kerja peserta didik ini terletak pada indikator nomor 6. Peneliti dan guru kelas menyampaikan bahwa lembar kerja peserta didik belum menyajikan kegiatan menganalisis teks di dalamnya. Hal ini membuat LKPD belum menuntun peserta didik aktif kritis menganalisis teks.

Lembar kerja peserta didik dengan kode S3.6 memperoleh skor hasil analisis 100%. Peneliti dan guru kelas sependapat bahwa lembar kerja peserta didik telah memenuhi keseluruhan indikator penilaian yang ditentukan. Lembar kerja peserta didik termasuk ke dalam kategori sangat layak.

1. **Deskripsi Aspek Kebahasaan**

Aspek kebahasaan terdiri dari 4 indikator penilaian yang dibagi menjadi 3 komponen. Komponen pertama (komponen kelugasan) terdiri dari indikator nomor 1, komponen kedua (komponen penggunaan bahasa yang dialogis) terdiri dari indikator 2 dan indikator 3, dan komponen ketiga (komponen kelengkapan penyajian) terdiri dari indikator nomor 4. Skor tertinggi sebesar 100% diperolah hampir secara keseluruhan yang digunakan. Skor terendah sebesar 92,86% yang diperoleh kode LKPD S1.1 dan S3.3. Hasil analisis dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4. 3 Hasil analisis aspek kebahasaan

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Kode LKPD | Skor | | Rata-rata | Kategori |
| Peneliti | Guru |
| 1. | S1.1 | 92,86% | 92,86% | 92,86% | “Sangat Layak” |
| 2. | S1.2 | 100% | 100% | 100% | “Sangat Layak” |
| 3. | S1.3 | 100% | 100% | 100% | “Sangat Layak” |
| 4. | S1.4 | 100% | 100% | 100% | “Sangat Layak” |
| 5. | S1.5 | 100% | 100% | 100% | “Sangat Layak” |
| 6. | S1.6 | 100% | 100% | 100% | “Sangat Layak” |
| 7. | S2.1 | 100% | 100% | 100% | “Sangat Layak” |
| 8. | S2.2 | 100% | 100% | 100% | “Sangat Layak” |
| 9. | S2.3 | 100% | 100% | 100% | “Sangat Layak” |
| 10. | S2.4 | 100% | 100% | 100% | “Sangat Layak” |
| 11. | S2.5 | 100% | 100% | 100% | “Sangat Layak” |
| 12. | S2.6 | 100% | 100% | 100% | “Sangat Layak” |
| 13. | S3.1 | 100% | 100% | 100% | “Sangat Layak” |
| 14. | S3.2 | 100% | 100% | 100% | “Sangat Layak” |
| 15. | S3.3 | 92,86% | 92,86% | 92,86% | “Sangat Layak” |
| 16. | S3.4 | 100% | 100% | 100% | “Sangat Layak” |
| 17. | S3.5 | 100% | 100% | 100% | “Sangat Layak” |
| 18. | S3.6 | 100% | 100% | 100% | “Sangat Layak” |

Catatan: Perhitungan lengkap dapat dilihat pada lampiran.

Berdasarkan tabel di atas, lembar kerja peserta didik dengan kode S1.1 memperoleh skor hasil analisis sebesar 92,86% dari peneliti dan guru kelas. Lembar kerja peserta didik yang digunakan tidak mencapai skor maksimal 100% disebabkan tidak adanya gambar ilustrasi di dalamnya. Oleh karena itu, lembar kerja peserta didik tidak dapat memenuhi standar indikator nomor 3.

Lembar kerja peserta didik dengan kode S1.2 memperleh skor hasil analisis yang sama antara peneliti dan guru kelas. Skor hasil analisis menunjukan skor 100%. Peneliti dan guru kelas sependapat bahwa lembar kerja peserta didik yang digunakan telah memenuhi keseluruhan indikator penilaian terkait aspek kebahasaan.

Lembar kerja peserta didik dengan kode S1.3 memperoleh skor hasil analisis 100% baik dari peneliti maupun guru kelas. Lembar kerja peserta didik yang digunakan dapat memenuhi keseluruhan indikator penilaian dari aspek kebahasaan. Penyajian kegiatan di dalam lembar kerja peserta didik telah sesuai dengan aspek kebahasaan.

Lembar kerja peserta didik dengan kode S1.4 memperoleh skor hasil analisis 100% dari peneliti dan guru kelas. Lembar kerja pesera didik termasuk ke dalam kategori sangat layak. Hal ini dikarenakan lembar kerja peserta didik dapat memenuhi keseluruhan standar indikator penilaian terkait aspek kebahasaan.

Lembar kerja peserta didik dengan kode S1.5 memperoleh skor hasil analisis 100% baik dari peneliti maupun dari guru kelas. Keduanya sependapat bahwa kegiatan di dalam LKPD telah menggunakan bahasa yang sesuai dengan indikator aspek kebahasaan. Oleh karena itu, lembar kerja peserta didik ini termasuk ke dalam kategori sangat layak.

Lembar kerja peserta didik dengan kode S1.6 memperoleh skor hasil analisis yang sama baik dari peneliti dan guru kelas. Skor hasil analisis menunjukan skor 100%. Peneliti dan guru kelas menyampaikan bahwa lembar kerja peserta didik telah menyajikan kegiatan yang mengggunakan bahasa sesuai dengan aspek kebahasaan. Lembar kerja peserta didik termasuk ke dalam kategori sangat layak.

Lembar kerja peserta didik dengan kode S2.1 memperoleh skor hasil analisis 100% dari peneliti dan guru kelas. Lembar kerja peserta didik termasuk ke dalam kategori sangat layak. Kegiatan di dalam lembar kerja peserta didik didajikan sesuai dengan indikator aspek kebahasaan. Kegiatan di dalamnya disajikan menggunakan bahasa yang dapat merangsang peserta didik lebih aktif di dalam pembelajaran.

Lembar kerja peserta didik dengan kode S2.2 memperoleh skor hasil analisis yang sama antara peneliti dan guru kelas. Skor hasil analisis menunjukan skor 100%. Hal ini disebabkan karena indikator penilaian aspek kebahasaan dapat terpenuhi oleh lembar kerja peserta didik. Kegiatan di dalam LKPD menggunakan kalimat yang sederhana dan efektif.

Lembar kerja peserta didik dengan kode S2.3 memperoleh skor hasil analisis 100% baik dari peneliti dan guru kelas. Skor hasil analisis termasuk ke dalam kategori sangat layak karena kegiatan di dalam LKPD telah disajikan sesuai dengan aspek kebahasaan. Lembar kerja peserta didik menggunakan bahasa yang bersifat dua arah untuk mendorong peserta didik lebih aktif.

Lembar kerja peserta didik dengan kode S2.4 memperoleh skor hasil anilis yang sama dari peneliti dan guru kelas. Skor hasil analisis menunjukkan skor 100%. Peneliti dan guru kelas sependapat apabila lembar kerja peserta didik telah menyajikan kegiatan yang sesuai dengan indikator aspek kebahasaan.

Lembar kerja peserta didik dengan kode S2.5 memperoleh skor hasil analisis 100% baik dari peneliti maupun guru kelas. Keduanya sependapat apabila kegiatan di dalam LKPD telah disajikan sesuai dengan kaidah aspek kebahasaan. Lembar kerja peserta didik ini termasuk ke dalam kategori sangat layak.

Lembar kerja peserta didik dengan kode S2.6 memperoleh skor hasil analisis yang sama dari peneliti dan guru kelas yaitu 100%. Lembar kerja peserta didik termasuk ke dalam kategori sangat layak. Peneliti dan guru kelas sependapat apabila lembar kerja peserta didik telah memenuhi keseluruhan indikator penilaian aspek kebahasaan.

Lembar kerja peserta didik dengan kode S3.1 memperoleh skor hasil analisis 100% dari peneliti dan guru kelas. Keduanya sependapat apabila lembar kerja peserta didik termasuk ke dalam kategori sangat layak. Hal ini dikarenakan lembar kerja peserta didik telah menyajikan kegiatan yang sesuai dengan indikator penilaian aspek kebahasaan. Kegiatan di dalamnya menggunakan bahasa yang efektif, dialogis, dan sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik.

Lembar kerja peserta didik dengan kode S3.2 memperoleh skor hasil analisis yang sama dari peneliti dan guru kelas. Skor hasil analisis menunjukan skor 100%. Peneliti dan guru kelas sependapat apabila kegiatan di dalam LKPD telah memenuhi keseluruhan indikator penilaian aspek kebahasaan.

Lembar kerja peserta didik dengan kode S3.3 memperoleh skor hasil analisis 92,86% dari peneliti dan guru kelas. Skor rendah diperoleh indikator nomor 3. Peneliti dan guru kelas sependapat apabila LKPD yang digunakan belum menunjukkan adanya penggunaan gambar. Hal ini menyebaban konsep-konsep materi di dalam LKPD belum bisa di gambarkan secara lebih dalam.

Lembar kerja peserta didik dengan kode S3.4 memperoleh skor hasil analisis 100% baik dari peneliti dan guru kelas. Lembar kerja peserta didik termasuk ke dalam kategori sangat layak. Hal ini disebabkan kegiatan di dalam LKPD telah disajikan sesuai dengan indikator penilaian menurut aspek kebahasaan.

Lembar kerja peserta didik dengan kode S3.5 memperoleh skor hasil analisis yang sama antara peneliti dan guru kelas. Skor hasil analisis menunjukan skor 100%. Peneliti dan guru kelas menyampaikan bahwa LKPD bisa memenuhi standar indikator penilaian aspek kebahasaan. Lembar kerja peserta didik telah dilengkapi dengan gambar ilustrasi yang sesuai.

Lembar kerja peserta didik dengan kode S3.6 memperoleh skor hasil analisis 100% dari peneliti dan guru kelas. Keduanya sependapat apabila LKPD telah memenuhi keseluruhan aspek kebahasaan. Kegiatan di di dalam LKPD disajikan menggunakan kalimat efektif dan bahasa yang dialogis serta interaktif.

1. **Deskripsi Aspek Penyajian**

Aspek penyajian terdiri dari 4 indikator penilaian yang dikelompokan menjadi tiga komponen. Komponen pertama (komponen teknik penyajian) terdiri dari indikator 1, komponen kedua (komponen penyajian pembelajaran) terdiri dari indikator nomor 2 dan indikator nomor 3, dan komponen ketiga (komponen kelengkapan penyajian) terdiri dari indikator nomor 4. Skor tertinggi sebesar 100% diperoleh Lembar Kerja Peserta Didik dengan kode LKPD S1.2, S1.2, S1.4, S1.5, dan S2.2. Skor terendah sebesar 78,56% diperoleh Lembar Kerja Peserta Didik dengan kode LKPD S3.1 dan S3.4. Hasil analisis dijabarkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 4. 4 Hasil analisis aspek penyajian

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Kode LKPD | Skor | | Rata-rata | Kategori |
| Peneliti | Guru |
| 1. | S1.1 | 92,86% | 92,86% | 92,86% | “Sangat Layak” |
| 2. | S1.2 | 100% | 100% | 100% | “Sangat Layak” |
| 3. | S1.3 | 100% | 100% | 100% | “Sangat Layak” |
| 4. | S1.4 | 100% | 100% | 100% | “Sangat Layak” |
| 5. | S1.5 | 100% | 100% | 100% | “Sangat Layak” |
| 6. | S1.6 | 92,86% | 92,86% | 92,86% | “Sangat Layak” |
| 7. | S2.1 | 92,86% | 92,86% | 92,86% | “Sangat Layak” |
| 8. | S2.2 | 100% | 100% | 100% | “Sangat Layak” |
| 9. | S2.3 | 92,86% | 92,86% | 92,86% | “Sangat Layak” |
| 10. | S2.4 | 92,86% | 92,86% | 92,86% | “Sangat Layak” |
| 11. | S2.5 | 78,57% | 78,57% | 78,57% | “Sangat Layak” |
| 12. | S2.6 | 85,71% | 85,71% | 85,71% | “Sangat Layak” |
| 13. | S3.1 | 78,57% | 78,57% | 78,57% | “Sangat Layak” |
| 14. | S3.2 | 85,71% | 85,71% | 85,71% | “Sangat Layak” |
| 15. | S3.3 | 92,86% | 92,86% | 92,86% | “Sangat Layak” |
| 16. | S3.4 | 78,57% | 78,57% | 78,57% | “Sangat Layak” |
| 17. | S3.5 | 92,86% | 92,86% | 92,86% | “Sangat Layak” |
| 18. | S3.6 | 85,71% | 85,71% | 85,71% | “Sangat Layak” |

Catatan: Perhitungan lengkap dapat dilihat pada lampiran.

Berdasarkan tabel diatas, lembar kerja peserta didik dengan kode S1.1 memperoleh skor hasil analisis 92,86% baik dari peneliti maupun guru kelas. Kekurangan lembar kerja ini terletak pada indikator nomor 4. Peneliti dan guru kelas menyampaikan apabila lembar kerja peserta didik belum mencantumkan sumber yang jelas di dalamnya. Beberapa teks di dalam lembar kerja belum dituliskan sumber asal teks tersebut.

Lembar kerja peserta didik dengan kode S1.2 memperoleh skor hasil analisis 100%. Peneliti dan guru kelas sependapat apabila lembar kerja yang digunakan termasuk ke dalam kategori sangat layak. Hal ini dikarenakan lembar kerja peserta didik dapat memenuhi keseluruhan indikator penilaian yang ditentukan berkaitan dengan aspek penyajian.

Lembar kerja peserta didik dengan kode S1.3 memperoleh skor hasil analisis 100% baik dari peneliti maupun dari guru kelas. Keduanya sependapat bahwa lembar kerja peserta didik telah memenuhi keseluruhan indikator yang ditentukan. Lembar kerja peserta didik ini termasuk ke dalam kategori sangat layak dilihat dari aspek penyajian.

Lembar kerja peserta didik dengan kode S1.3 memperoleh skor hasil analisis 100%. Hasil analisis menurut pendapat peneliti dan guru kelas menunjukan hasil yang sama. Peneliti dan guru kelas sependapat apabila lembar kerja peserta didik termasuk ke dalam kategori sangat layak. Keseluruhan indikator penilaian terkait aspek penyajian dapat dipenuhi oleh lembar kerja peserta didik yang digunakan.

Lembar kerja peserta didik dengan kode S1.4 memperoleh skor hasil analisis 100% berdasarkan pendapat peneliti maupun pendapat guru kelas. Keduanya sependapat apabila lembar kerja peserta didik yang digunakan termasuk ke dalam kategori sangat layak. Hal ini disebabkan indikator penilaian aspek penyajian telah dipenuhi.

Lembar kerja peserta didik dengan kode S1.5 memperoleh skor hasil analisis 100% baik menurut peneliti maupun menurut pendapat guru kelas. Keduanya menyampaikan bahwa indikator penilaian aspek penyajian telah dicapai oleh lembar kerja peserta didik yang digunakan. Oleh karena itu, lembar kerja peserta didik ini termasuk ke dalam kategori sangat layak.

Lembar kerja peserta didik dengan kode S1.6 memperoleh skor hasil analisis 92,86%. Kekurangan lembar kerja peserta didik yang digunakan terletak pada indikator nomor 2. Lembar kerja peserta didik yang digunakan belum sepenuhnya memiliki kegiatan yang menempatkan peserta didik sebagai subjek pembelajaran. LKPD ini hanya sebatas pada kegiatan yang bersifat partisipatif.

Lembar kerja peserta didik dengan kode S2.1 memperoleh skor hasil analisis 92,86%. Peneliti dan guru kelas sependapat apabila lembar kerja peserta didik yang digunakan belum memenuhi indikator penilaian nomor 2. Lembar kerja peserta didik belum menyajikan kegiatan yang menempatkan peserta didik sebagai subjek pembelajaran. Kegiatan di dalamnya sebatas pada kegiatan yang bersifat partisipatif.

Lembar kerja peserta didik dengan kode S2.2 memperoleh skor hasil analisis yang sama dari peneliti maupun dari guru kelas. Skor hasil analisis menunjukan skor 100% dan termasuk ke dalam kategori sangat layak. Peneliti dan guru kelas sependapat apabila keseluruhan indikator penilaian aspek penyajian dapat dipenuhi oleh lembar kerja peserta didik.

Lembar kerja peserta didik dengan kode S2.3 memperoleh skor hasil analisis 92,86%. Peneliti dan guru kelas sependapat apabila lembar kerja peserta didik yang digunakan belum sepenuhnya memenuhi standar indikator penilaian. Kekurangan lembar kerja peserta didik adalah belum memiliki kegiatan yang disajikan untuk merangsang imajinasi dan kreasi berpikir peserta didik. Kegiatan yang ada di dalamnya juga belum menunjukkan adanya analisis kasus sehingga belum sepenuhnya dapat mengembangkan kompetensi peserta didik. Hal ini terlihat pada kegiatan Ayo Berdiskusi pada halaman 40.

Gambar 4. 7 Kegiatan Ayo Berdiskusi halaman 40

A picture containing calendar

Description automatically generated

Lembar kerja peserta didik dengan kode S2.4 memperoleh skor hasil analisis sebesar 92,86% berdasarkan pendapat peneliti dan guru kelas. Kekurangan lembar kerja peserta didik antara lain kegiatan di dalamnya belum disajikan untuk merangsang imajinasi dan kreasi berpikir peserta didik. kegiatan di dalam LKPD belum menunjukkan adanya analisis kasus yang dapat mengembangkan kompetensi peserta didik.

Lembar kerja peserta didik dengan kode S2.5 memperoleh skor hasil analisis 78,57% baik dari peneliti maupun dari guru kelas. Skor hasil analisis tergolong rendah dibandingkan dengan lembar kerja peserta didik lainnya dan masuk ke dalam kategori layak. Hal ini disebabkan lembar kerja peserta didik hanya dapat memenuhi standar indikator penilaian nomor 1. Kegiatan di dalam lembar kerja peserta didik belum menempatkan peserta didik sebagai subjek pembelajaran dan belum sepenuhnya merangsang daya imajinasi peserta didik. Selain itu, lembar kerja peserta didik belum menyampaikan sumber asal teks dan gambar.

Lembar kerja peserta didik dengan kode S2.6 memperoleh skor hasil analisis 85,71% baik menurut peneliti maupun guru kelas. Menurut keduanya, lembar kerja peserta didik tidak dapat memenuhi standar indikator penilaian nomor 3 dan indikator nomor 4. Peneliti dan guru kelas sependapat bahwa kegiatan di dalam lembar kerja peserta didik belum sepenuhnya dapat merangsang daya imajinasi peserta didik. Kekurangan lainnya adalah belum tercantumnya sumber yang jelas di dalam lembar kerja peserta didik.

Lembar kerja peserta didik dengan kode S3.1 memperoleh skor hasil analisis 78,57% dari peneliti dan guru kelas. Skor hasil analisis termasuk ke dalam kategori layak. Hal ini dikarenakan lembar kerja peserta didik hanya dapat memenuhi standar penilaian indikator nomor 1. Kegiatan di dalam lembar kerja peserta didik masih terbatas pada penyajian materi yang bersifat interaktif dan belum merangsang daya imajinasi peserta didik. Selain itu, lembar kerja peserta didik belum mencantumkan sumber yang jelas.

Lembar kerja peserta didik dengan kode S3.2 memperoleh skor hasil analisis yang sama antara peneliti dan guru kelas. Skor hasil analisis yang didapatkan sebesar 85,71%. Peneliti dan guru kelas menyampaikan bahwa kekurangan lembar kerja peserta didik antara lain belum menyajikan kegiatan yang menempatkan peserta didik sebagai subjek pembelajaran. Selain itu, kegiatan belum bisa merangsang imajinasi dan kreativitas peserta didik melalui analisis kasus.

Lembar kerja peserta didik dengan kode S3.3 memperoleh skor hasil analisis sebesar 92,86% dari peneliti dan guru kelas. Perolehan skor rendah terletak pada indikator penilaian nomor 4. Peneliti dan guru kelas menyatakan bahwa lembar kerja peserta didik belum mencantumkan sumber yang jelas.

Lembar kerja peserta didik dengan kode S3.4 memperoleh skor hasil analisis yang sama antara peneliti dan guru kelas. Skor hasil analisis menunjukkan skor sebesar 78,57%. Lembar kerja peserta didik termasuk ke dalam kategori layak. Hal ini disebabkan lembar kerja peserta didik belum sepenuhnya menyajikan kegiatan yang menempatkan peserta didik sebagai subjek pembelajaran dan merangsang daya imajinasi peserta didik. Selain itu, lembar kerja peserta didik belum mencantumkan sumber asal gambar dan teks.

Lembar kerja peserta didik dengan kode S3.5 memperoleh skor hasil analisis sebesar 92,86% baik dari peneliti dan guru kelas. Skor indikator terendah terletak pada indikator penilaian nomor 4. Peneliti dan guru kelas sependapat apabila di dalam lembar kerja peserta didik belum mencantumkan sumber yang jelas.

Lembar kerja peserta didik dengan kode S3.6 memperoleh skor hasil analisis sebesar 85,71%. Skor hasil analisis terendah terletak pada indikator nomor 2 dan indikator nomor 4. Peneliti dan guru kelas menyatakan bahwa lembar kerja peserta didik belum menyajikan kegiatan yang menempatkan peserta didik sebagai subjek pembelajaran. Selain itu, lembar kerja peserta didik belum mencantumkan sumber yang jelas pada gambar atau teks.

1. **Deskripsi Aspek Kegrafikan**

Aspek kegrafikan terdiri dari 3 indikator yang dibagi menjadi dua komponen. Komponen pertama (komponen desain isi) berisi indikator nomor 1 dan indikator nomor 2, dan komponen kedua (komponen ukuran) terdiri dari indikator nomor 3. Hasil analisis tiap lembar kerja berdasarkan aspek kegrafikan mendapat skor tiap indikatornya maksimal yaitu skor 100%. Guru kelas dan peneliti menyetujui apabila keseluruhan standar indikator pada aspek ini dapat dipenuhi. Hasil analisis aspek kegrafikan dapat dilihat pada tabel.

Tabel 4. 5 Hasil analisis aspek kegrafikan

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Kode LKPD | Skor | | Rata-rata | Kategori |
| Peneliti | Guru |
| 1. | S1.1 | 100% | 100% | 100% | “Sangat Layak” |
| 2. | S1.2 | 100% | 100% | 100% | “Sangat Layak” |
| 3. | S1.3 | 100% | 100% | 100% | “Sangat Layak” |
| 4. | S1.4 | 100% | 100% | 100% | “Sangat Layak” |
| 5. | S1.5 | 100% | 100% | 100% | “Sangat Layak” |
| 6. | S1.6 | 100% | 100% | 100% | “Sangat Layak” |
| 7. | S2.1 | 100% | 100% | 100% | “Sangat Layak” |
| 8. | S2.2 | 100% | 100% | 100% | “Sangat Layak” |
| 9. | S2.3 | 100% | 100% | 100% | “Sangat Layak” |
| 10. | S2.4 | 100% | 100% | 100% | “Sangat Layak” |
| 11. | S2.5 | 100% | 100% | 100% | “Sangat Layak” |
| 12. | S2.6 | 100% | 100% | 100% | “Sangat Layak” |
| 13. | S3.1 | 100% | 100% | 100% | “Sangat Layak” |
| 14. | S3.2 | 100% | 100% | 100% | “Sangat Layak” |
| 15. | S3.3 | 100% | 100% | 100% | “Sangat Layak” |
| 16. | S3.4 | 100% | 100% | 100% | “Sangat Layak” |
| 17. | S3.5 | 100% | 100% | 100% | “Sangat Layak” |
| 18. | S3.6 | 100% | 100% | 100% | “Sangat Layak” |

Catatan: Perhitungan lengkap dapat dilihat pada lampiran.

Berdasarkan tabel diatas, sesuai dengan hasil analisis yang telah dilakukan oleh peneliti dan guru kelas pada indikator nomor 1 yaitu ilustrasi isi Lembar Kerja Peserta Didik menunjukan skor hasil analisis 100% dari peneliti dan guru kelas. Keduanya menyampaikan bahwa semua Lembar Kerja Peserta Didik yang digunakan memiliki keseluruhan ilustrasi yang serasi, menarik dan kreatif. Selain itu, kualitas gambar di dalam semua Lembar Kerja Peserta Didik juga tegas dan jelas.

Pada indikator nomor 2 yaitu susunan teks menunjukan skor hasil analisis yang sama antara peneliti dan guru kelas yaitu skor 100%. Keduanya sependapat apabila pembuatan paragraf di dalam seluruh Lembar Kerja Peserta Didik memiliki susunan hierarkis yang proporsional. Tidak ada pemenggalan kata pada akhir baris yang lebih dari tiga baris berturut-turut.

Pada indikator nomor 3 yaitu ukuran Lembar Kerja Peserta Didik mendapat skor hasil analisis yang sama dari guru kelas dan peneliti. Skor hasil analisis menunjukkan skor 100%. Guru kelas dan peneliti menemukan bahwa Lembar Kerja Peserta Didik ini memiliki ukuran yang sesuai dengan standar.

## **Pembahasan**

Kurikulum 2013 memiliki tujuan pembelajaran guna mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan efektif serta mampu berkonstribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegaram dan peradaban dunia (Permendikbud No. 57 Tahun 2014, 2014). Untuk mewujudkan tujuan dari Kurikulum 2013 diperlukan adanya upaya yang dilakukan guna mendukung tercapainya setiap kompetensi yang dimiliki peserta didik. Salah satu upaya tersebut adalah dengan pemilihan bahan ajar peserta didik.

Bahan ajar merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk memberikan kemudihan kepada seseorang di dalam proses pembelajaran. Bahan ajar sendiri dapat berupa bahan atau materi guna menambah ilmu pengetahuan yang mengandung hal-hal baru bagi peserta. Salah satu bahan ajar itu adalah LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik). Oleh karena itu, LKPD yang baik paling tidak bisa memenuhi kriteria yang berhubungan dengan kompetensi dasar, indikator, tujuan, materi, evaluasi, serta tercapainya sebuah kompetensi dasar oleh peserta didik (Azmi et al., 2018).

Peraturan pemerintah Nomor 19/2005 pasal 43 ayat (5) tentang standar nasional pendidikan telah menetapkan bahwa “Kelayakan isi, bahasa, penyajian, dan kegrafisan buku teks pelajaran dinilai oleh BSNP dan ditetapkan dengan peraturan Menteri.” Hal ini menadi acuan peneliti guna menilai sebuah Lembar Kerja Peserta Didik berdasarkan ketetapan BSNP yang menyangkut 4 aspek meliputi (1) kelayakan isi, (2) aspek kebahasaan, (3) aspek penyajian, dan (4) aspek kegrafikan. Kesesuaian lembar kerja sebagai penunjang pembelajaran diihat dari sejauh mana dapat memenuhi tuntuan dari standar BSNP yang ditentukan. Selain keempat aspek yang digunakan, peneliti juga menilai apakah Lembar Kerja Peserta Didik bisa memenuhi syarat yang disampaikan oleh Hendro Darmojdo dan Jenny R.E Kaligis dalam (Anggraini et al., 2016).

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan peneliti diketahui bahwa Lembar Kerja Peserta Didik Tema 1 Kelas V yang digunakan di SD Negeri Karangasem IV Surakarta memenuhi standar kelayakan dan dapat digunakan di dalam pembelajaran. Rata-rata skor hasil analisis yang diperoleh adalah 97,25%. Skor tertinggi diperoleh aspek kegrafikan dengan persentase skor sebesar 100%. Skor terendah diperoleh aspek kebahasaan dengan persentase skor sebesar 91,27%.

Hal yang diperoleh peneliti sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nurul Azmi (2018) yang menyatakan bahwa lembar kerja peserta didik memperoleh skor hasil analisis 90,16%. Hasil analisis diperoleh melalui analisis menggunakan aspek BSNP yaitu kelayakan isi, kebahasaan, penyajian, dan kegrafikan. Skor tertinggi diperoleh dari aspek kelayakan isi 97,04% dan skor terendah berasal dari aspek kebahasaan 85,00%. Persentase kelayakan isi dari Lembar Kerja Peserta Didik dapat dilihat pada uraian di bawah ini.

1. **Aspek Syarat Kelayakan**

Syarat kelayakan meliputi 11 indikator dan memperoleh skor rata-rata sebesar 92,21%. Syarat kelayakan memperoleh skor dari peneliti 92,06% dan skor dari guru kelas adalah 92,35%. Perolehan skor tiap indikator dari peneliti dan guru kelas dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4. 6 Hasil analisis indikator syarat kelayakan

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Indikator** | **Skor** | | **Rata-rata** | **Kriteria** |
| **Peneliti** | **Guru** |
| 1. | Mengajak peserta didik aktif difalam proses pembelajaran | 98,41% | 95,24% | 96,82% | “Sangat Layak” |
| 2. | Memberikan penekanan pada proses guna menemukan konsep | 92,06% | 88,89% | 90,47% | “Sangat Layak” |
| 3. | Memiliki variasi stimulus melalui berbagai media dan kegiatan peserta didik | 92,06% | 93,65% | 92,85% | “Sangat Layak” |
| 4. | Merangsang kemampuan diri peserta didik | 88,89% | 87,30% | 88,09% | “Sangat Layak” |
| 5. | Memberikan pengalaman belajar yang ditentukan oleh tujuan pengembangan pribadi | 92,06% | 93,65% | 92,85% | “Sangat Layak” |
| 6. | Kegiatan di dalam LKPD jelas | 88,89% | 92,06% | 90,47% | “Sangat Layak” |
| 7. | Menyediakan ruang yang cukup pada LKPD | 80,95% | 80,95% | 80,95% | “Layak” |
| 8. | Menggunakan lebih banyak ilustrasi | 87,30% | 90,48% | 88,89% | “Sangat Layak” |
| 9. | Memiliki tujuan belajar yang jelas dan bermanfaat | 100% | 100% | 100% | “Sangat Layak” |
| 10. | Penampilan | 92,06% | 93,65% | 92,85% | “Sangat Layak” |
| 11. | Penggunaan gambar yang tepat | 100% | 100% | 100% | “Sangat Layak” |

Catatan: Perhitungan lengkap dapat dilihat pada lampiran.

Indikator penilaian nomor 1 adalah mengajak peserta didik aktif di dalam proses pembelajaran. Lembar Kerja Peserta Didik dinyatakan bisa memenuhi indikator penilaian ini apabila dapat memandirikan dan membuat aktif peserta didik. Beberapa LKPD yang tidak bisa memenuhi standar indikator ini menurut pendapat peneliti yaitu kode LKPD S1.1. Berbeda dengan pendapat peneliti, menurut guru kelas yang tidak dapat memenuhi indikator penilaian ini adalah lembar kerja dengan kode LKPD S3.1, S1.2, S2.1, dan S3.1. Pada kode LKPD S3.1 Peneliti dan guru kelas sependapat apabila lembar kerja tersebut belum menuntut peserta didik aktif dan mandiri kaerena hanya menyajikan kegiatan yang menuntut peserta didik mandiri.

Indikator penilaian nomor 2 adalah memberikan penekanan pada proses guna menemukan konsep kembali. Menurut indikator ini lembar kerja yang baik memiliki kegiatan yang bisa dilaksanakan secara konstektual dan dapat memotivasi peserta didik untuk mengikuti pembelajaran. Selain itu, juga menekankan pada proses atau tidak hanya berorientasi pada hasil. Beberapa lembar kerja yang tidak dapat memenuhi indikator penilaian ini menurut peneliti adalah kode LKPD S1.5, S2.5, S3.1, S3.5, dan S3.6. Sedangkan menurut pendapat guru kelas terdapat pada kode LKPD S1.1, S1.2, S1.3, S2.5, S3.1, S3.5, dan S3.6. Terdapat kesamaan hasil skor antara peneliti dan guru kelas, yang artinya keduanya sepakat kode LKPD S3.1, S3.5, dan S3.6 belum memenuhi standar indikator penilaian yang ditentukan. Kode LKPD S3.5 hanya menyajikan kegiatan yang berkaitan dengan pengetahuan peserta didik mengenai materi. Kegiatan di dalamnya belum dilaksanakan secara konstektual atau pengalaman yang dialami peserta didik dikehidupan sehari-hari dan belum menekankan pada pembelajaran pada proses.

Indikator penilaian nomor 3 adalah memiliki variasi stimulus dalam kegiatannya. Sebuah Lembar Kerja Peserta Didik dapat dikatakan bisa memenuhi indikator ini apabila memberikan variasi stimulus dalam kegiatan belajar seperti dengan adanya penggunaan media pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran salah satunya adalah dengan adanya penggunaan gambar. Beberapa lembar kerja yang tidak dapat memenuhi standar indikator menurut peneliti adalah kode LKPD S1.4, S2.1, S2.5, S3.3, dan S3.6. Pendapat guru kelas menyatakan bahwa lembar yang tidak dapat memnuhi standar indikator ini yaitu dengan kode LKPD S2.1, S2.3, S2.5, dan S3.3. Kesamaan pendapat antara peneliti dan guru kelas terdapat pada kode LKPD S2.1, S2.5, dan S3.3. Kode LKPD S.3.3 tidak memenuhi indikator penilaian dengan alasan Lembar Kerja Peserta Didik ini sama sekali tidak menggunakan media pembelajaran seperti media gambar.

Indikator penilaian nomor 4 adalah merangsang kemampuan komunikasi sosial, emosional, moral, dan estetika pada diri peserta didik. Dapat memenuhi standar indikator apabila LKPD menyajikan kegiatan yang dapat mengembangkan kemampuan peserta didik. Kemampuan-kemampuan tersebut mencakup kemampuan komunikasi sosial, kemampuan emosional, kemampuan moral, dan kemampuan estetika. Lembar kerja yang tidak dapat memenuhi indikator penilian ini menurut peneliti adalah kode LKPD S1.1, S1.4, S2.4, S3.1, S3.2, S3.3 dan S3.6. Sedangkan menurut guru kelas, yang tidak dapat memenuhi standar indikator ini adalah kode LKPD S1.2, S1.4, S2.1, S2.3, S3.1, S3.3, S3.4 dan S3.6. Kesamaan pendapat antara peneliti dan guru kelas terletak pada kode LKPD S1.4, S3.1, S3.3, dan S3.6. Kode S1.4 dikatakan tidak dapat memenuhi standar indikator penilaian dikarenakan kegiatan di dalamnya tidak dapat sepenuhnya mengembangkan kemampuan peserta didik.

Indikator penilaian nomor 5 adalah memberikan pengalaman belajar yang ditentukan tujuan pengembangan pribadi. Sebuah Lembar Kerja Peserta Didik dapat dikatakan memenuhi indikator penilaian ini apabila kegiatan di dalamnya bisa membantu mengembangkan berbagai kompetensi peserta didik secara terpadu. Kompetensi-kompetensi ini antara lain adalah aspek sikap, aspek pengetahuan, dan aspek keterampilan. Beberapa lembar kerja yang tidak dapat memenuhi standar penilaian indikator ini menurut peneliti terletak pada kode LKPD S1.1, S2.3, S2.4, S3.1, dan S3.6. Selanjutnya menurut pendapat guru kelas, yang tidak bisa memenuhi indikator penilaian ini terletak pada kode LKPD S2.4, S3.2, S3.3, dan S3.6. Persamaan keduanya terletak pada kode LKPD S2.4 dan S3.6. Kode LKPD S3.6 dinyatakan tidak bisa memenuhi standar indikator penilaian karena kegiatan di dalam LKPD hanya sebatas mengembangkan kompetensi peserta didik sebatas pada aspek pengetahuan.

Indikator penilaian nomor 6 adalah kegiatan di dalam Lembar Kerja Peserta Didik jelas. Sebuah lembar kerja akan dinyatakan memenuhi standar indikator apabila kegiatan di dalamnya dapat menuntun peserta didik untuk melakukan konseptualisasi materi pembelajaran. Beberapa lembar kerja yang dinyatakan tidak dapat memenuhi standar indikator penilaian ini menurut peneliti terlihat pada kode LKPD S1.5, S2.1, S2.5, S3.3, S3.5, dan S3.6. Selanjutnya guru kelas menyampaikan LKPD yang tidak bisa memenuhi standar penilaian indikator ini terletak kode LKPD S2.1, S2.5, S3.3, S3.5, dan S3.6. Persamaan antara peneliti dan guru kelas terletak pada kode LKPD S2.1, S2.5, S3.3, S3.5, dan S3.6. Kode LKPD S2.1 dinyatakan tidak bisa memenuhi indikator penilaian ini menurut pendapat guru kelas dan peneliti karena tidak menyajikan tugas yang dapat menuntun peserta didik mendalami konsep materi di dalam pembelajaran. Kegiatan di dalamnya hanya menuntun peserta didik menganalisis sebuah teks untuk kemudian diceritakan kembali.

Indikator penilaian nomor 7 adalah menyediakan ruang yang cukup. Sebuah Lembar Kerja Peserta Didik bisa memenuhi indikator ini apabila bisa menyediakan ruang yang cukup untuk peserta didik menuliskan atau menggambarkan sesuatu di dalamnya. Beberapa lembar kerja yang tidak dapat memenuhi indikator ini adalah kode LKPD S1.2, S1.3, S1.4, S1.5, S1.6, S2.2, S2.5, S2.6, S3.1, S3.3, S3.4 dan S3.6. Hasil penilaian antara peneliti dan guru kelas menunjukan hasil analisis yang sama.

Indikator penilaian nomor 8 adalah menggunakan ilustrasi. Sebuah Lembar Kerja Peserta Didik dinyatakan bisa memenuhi indikator ini apabila Lembar Kerja Peserta Didik dilengkapi lebih banyak ilustrasi daripada kalimat yang dapat membantu peserta didik memahami materi pembelajaran. Beberapa lembar kerja yang dinyatakan tidak bisa memenuhi standar indikator penilaian ini menurut peneliti terdapat pada kode LKPD S1.1, S1.4, S1.6, S2.1, S2.5, dan S3.3. Sedangkan guru kelas berpendapat, yang tidak dapat memenuhi standar indikator penilaian terletak kode LKPD S1.1, S1.4, S1.6, S2.1 S2.3, dan S3.3. Persamaan pendapat terletak pada kode LKPD S1.1, S1.4, S1.6, S2.1, dan S3.3. Pada kode LKPD S3.3 dinyatakan tidak bisa memenuhi standar indikator ini karena kegiatan di dalamnya tidak menggunakan gambar ilustrasi apapun.

Indikator penialaian nomor 9 adalah memiliki tujuan belajar yang jelas dan bermanfaat. Sebuah lembar kerja dinyatakan bisa memenuhi standar indikator penilaian ini apabila menyajikan kegiatan yang sudah sesuai dengan kompetensi dasar. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, keseluruhan lembar kerja telah memenuhi standar indikator baik menurut peneliti serta menurut guru kelas.

Indikator penilaian nomor 10 adalah penampilan. Sebuah lembar kerja dinyatakan bisa memenuhi standar indikator apabila di dalamnya telah menyajikan kegiatan yang terdiri dari kombinasi tulisan dan gambar. Beberapa lembar kerja yang tidak dapat memenuhi indikator ini menurut peneliti adalah dengan kode LKPD S1.6, S2.1, S2.3, S2.5, dan S3.3. Sedangkan guru kelas menyatakan yang tidak dapat memenuhi indikator penilaian ini terletak pada kode LKPD S1.6, S2.1, S2.3, dan S3.3. Kesaamaan pendapat terletak pada kode LKPD S1.6, S2.1, S2.3, dan S3.3. Pada kode LKPD S2.3 dinyatakan tidak dapat memenuhi standar penilaian indikator karena di dalamnya ini lebih banyak menggunkan tulisan dan penggunaan gambar terlalu minim.

Indikator penilaian nomor 11 adalah penggunaan gambar yang tepat. Indikator ini mendapat skor hasil analisis maksimal di semua lembar kerja. Hal ini dikarenakan semua lembar kerja yang memiliki gambar ilustrasi di dalamnya memiliki perbandingan besarnya huruf dan gambar yang serasi. Guru kelas dan peneliti sependapat bahwa semua lembar kerja telah menggunakan gambar yang tepat di dalamnya.

1. **Aspek Kelayakan Isi**

Aspek kelayakan isi meliputi 6 indikator dan memperoleh rata-rata sebesar 96,56%. Aspek kelayakan isi memperoleh skor 96,56% dari peneliti dan 96,56% dari guru kelas. Perolehan skor tiap indikator dari peneliti dan guru kelas dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4. 7 Hasil analisis indikator aspek kelayakan isi

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Indikator** | **Skor** | | **Rata-rata** | **Kriteria** |
| **Peneliti** | **Guru** |
| 1. | Kelengkapan materi | 100% | 100% | 100% | “Sangat Layak” |
| 2. | Ke dalaman materi | 96,83% | 96,83% | 96,83% | “Sangat Layak” |
| 3. | Keakuratan konsep, uraian, dan pelatihan | 100% | 100% | 100% | “Sangat Layak” |
| 4. | Kesesuaian contoh, fitus, dan pelatihan | 100% | 100% | 100% | “Sangat Layak” |
| 5. | Komunikasi | 90,48% | 90,48% | 90,48% | “Sangat Layak” |
| 6. | Pembudayaan literasi | 92,06% | 92,06% | 92,06% | “Sangat Layak” |

Catatan: Perhitungan lengkap dapat dilihat pada lampiran.

Indikator penilaian nomor 1 adalah kelengkapan materi. Sebuah Lembar Kerja Peserta Didik dinyatakan bisa memenuhi indikator penilaian apabila lembar kerja telah memuat materi pembelajaran yang disajikan melalui kegiatan atau pelatihan guna mengarahkan peserta didik lebih memahami materi secara mendalam. Selain itu, juga harus memuat materi yang sesuai dengan tuntutan pencapaian KI dan KD. Menurut hasil analisis, keseluruhan lembar kerja telah memenuhi standar indikator penilaian ini baik menurut peneliti maupun menurut guru kelas.

Indikator nomor 2 adalah ke dalaman materi. Sebuah lembar kerja dinyatakan bisa memenuhi standar indikator penilaian ini apabila telah memiliki kesesuaian materi dan gambar ilustrasi yang memperhatikan tuntutan KI dan KD. Selain itu, lembar kerja juga menyediakan tambahan teks dan gambar ilustrasi yang berfungsi sebagai penjelas materi pembelajaran. Lembar kerja yang dinyatakan tidak dapat memenuhi standar indikator penilaian terletak pada kode LKPD S1.1 dan S3.3 baik menurut peneliti maupun menurut guru kelas. Kedua LKPD ini telah memiliki kesesuaian materi yang memperhatikan tuntutan kompetensi inti dan kompetensi dasar, namun belum dilengkapi dengan gambar ilustrasi yang berfungsi sebagai penjelas materi pembelajaran.

Indikator nomor 3 adalah keakuratan konsep, uraian, dan pelatihan. Sebuah lembar kerja dinyatakan bisa memenuhi standar indikator apabila menyajikan materi yang sesuai dengan definisi dan bidang keilmuan. Selain itu, harus menyajikan pelatihan soal yang dapat berguna untuk mengukur penguasaan, pengetahuan, sikap, dan keterampilan peserta didik. Keseluruhan lembar kerja telah memenuhi standar indikator penilian ini baik menurut peneliti maupun menurut guru kelas.

Indikator nomor 4 adalah kesesuaian contoh, fitur, dan pelatihan. Sebuah lembar kerja dinyatakan bisa memenuhi standar idikator apabila dapat menyajikan materi dan gambar ilustrasi yang bernilai kekinian atau *up to date* sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknonolgi. Selain itu di dalamnya juga diberikan uraian contoh serta pelatihan yang mencerminkan peristiwa yang ada di sekitar. Keseluruhan lembar kerja yang digunakan telah memenuhi standar indikator penilaian baik menurut pendapat peneliti atau pendapat guru kelas.

Pada indikator nomor 5 yaitu komunikasi. Sebuah lembar kerja dinyatakan bisa memenuhi standar indikator apabila bisa menyajikan kegiatan yang dapat mendorong peserta didik untuk mengkomunikasikan idenya dalam berbagai bentuk baik secara lisan maupun tertulis. Selain itu, juga harus memiliki kegiatan yang dapat mendorong peserta didik untuk mencari dan memperoleh informasi melalui gagasan tulisan (teks bacaan). Beberapa yang tidak dapat memenuhi standar indikator penilaian adalah kode LKPD S1.1, S1.3 S1.6, S2.1, S3.2, S3.4. Hal ini didasarkan oleh pendapat peneliti dan pendapat guru kelas. Kode LKPD S3.1 dinyatakan tidak dapat memenuhi standar indikator karena tidak memiliki kegiatan yang dapat mendorong peserta didik untuk mencari informasi melalui teks bacaan yang ada di dalamnya. Sedangkan kode LKPD S1.3 dinyatakan tidak bisa memenuhi standar penilaian karena hanya menyajikan kegiatan yang mendorong peserta didik mengkomunikasikan idenya dalam bentuk tulisan. Pengkomunikasian ide dalam bentuk lisan belum terlihat di dalamnya.

Indikator nomor 6 adalah pembudayaan literasi. Sebuah lembar kerja dinyatakan dapat memenuhi standar indikator apabila di dalamnya menyediakan kegiatan yang dapat mendorong peserta didik untuk mencari informasi lebih lanjut dari berbagai sumber lain seperti buku, internet, dan artikel. Selain itu, harus memuat kegiatan literasi kritikal dimana peserta didik diminta untuk aktif-kritis menganalisis sebuah teks. Beberapa yang tidak dapat memenuhi standar indikator menurut peneliti dan guru kelas adalah kode LKPD S1.1, S1.5, S3.2, S3.4, dan S3.5. Kode LKPD S3.2 dinyatakan tidak dapat memenuhi standar indikator penilaian karena isinya hanya menyajikan kegiatan yang dapat mendorong peserta didik untuk mencari informasi lebih lanjut dari berbagai sumber. Namun di dalamnya belum menyediakan kegiatan literasi kritikal. Kegiatan yang ada belum menuntun peserta didik untuk menganalisis sebuah teks.

1. **Aspek Kebahasaan**

Aspek kebahasaan meliputi 4 indikator penilaian yang memperoleh skor rata-rata sebesar 99,21%. Aspek kebahasaan memperoleh skor hasil analisis 99,21% dari peneliti dana 99,21% dari guru kelas. Perolehan skor tiap indikator dari peneliti dan guru kelas dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4. 8 Hasil analisis indikator aspek kebahasaan

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Indikator** | **Skor** | | **Rata-rata** | **Kriteria** |
| **Peneliti** | **Guru** |
| 1. | Keefektifan kalimat | 100% | 100% | 100% | “Sangat Layak” |
| 2. | Bahasa dialogis, interaktif | 100% | 100% | 100% | “Sangat Layak” |
| 3. | Kesesuaian dengan tingkat perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik | 96,83% | 96,83% | 96,83% | “Sangat Layak” |
| 4. | Keruntutan dan keterpaduan sub bab dan paragraf | 100% | 100% | 100% | “Sangat Layak” |

Catatan: Perhitungan lengkap dapat dilihat pada lampiran.

Indikator penilaian nomor 1 adalah keefiktifan kalimat. Menurut indikator ini, sebuah lembar kerja dinyatakan dapat memenuhi standar indikator apabila dapat menyajikan kegiatan dengan menggunakan kalimat yang sederhana dan efektif. Selain itu, penyajian kalimat di dalamnya juga harus menggunakan kata dan istilah yang sesuai. Keseluruhan lembar kerja telah memenuhi standar indikator penilaian ini baik menurut pendapat peneliti maupun penedapat guru kelas.

Indikator penilaian nomor 2 adalah bahasa dialogis dan interaktif. Sebuah lembar kerja dinyatakan dapat memenuhi standar indikator apabila kegiatan di dalamnya disajikan dengan menggunakan bahasa yang dapat mendorong peserta didik untuk mempelajari materi secara tuntas. Selain itu, kegiatan disajikan dengan menggunakan bahasa yang dapat merangsang peserta didik untuka aktif bertanya dan mandiri. Menurut pendapat peneliti dan guru kelas, keseluruhan lembar kerja telah memenuhi standar indikator penilaian ini.

Indikator penilaian nomor 3 adalah kesesuaian dengan tingkat perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik. Lembar Kerja Peserta Didik dinyatakan bisa memenuhi standar indikator apabila kegiatan di dalamnya disajikan dengan menggunakan bahasa sesuai dengan tingkat intelektual dan kematangan sosial emosional peserta didik. Selain itu, juga dilengkapi teks dan gambar ilustrasi yang dapat menggambarkan konsep-konsep materi pembelajaran. Lembar kerja yang tidak dapat memenuhi standar indikator penilaian ini menurut peneliti dan guru kelas terletak pada kode LKPD S1.1 dan S3.3. Kedua lembar kerja tersebut telah disajikan menggunakan bahasa sesuai dengan intelektual dan kematangan sosial emosional peserta didik. Namun, keduanya belum dilengkapi dengan gambar ilustrasi.

Indikator nomor 4 adalah keruntutan dan keterpaduan sub bab dan paragraf. Berdasarkan indikator ini, sebuah lembar kerja dapat dinyatakan memenuhi standar indikator apabila dapat menyampaikan materi melalui teks dan gambar ilustrasi dengan baik dan saling berkaitan. Teks di dalamnya memiliki hubungan antarkalimat dan paragraf yang mencerminkan hubungan logis. Keseluruhan lembar kerja dapat memenuhi standar indikator penilaian ini baik menurut peneliti maupun menurut guru kelas.

1. **Aspek Penyajian**

Aspek penyajian meliputi 4 indikator penilaian yang memperoleh skor rata-rata sebesar 91,27% dan termasuk dalam kategori sangat layak. Aspek penyajian memperoleh skor hasil analisis 91,27% dari peneliti dan 91,27% dari guru kelas. Perolehan skor tiap indikator dari peneliti dan guru kelas dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4. 9 Hasil analisis indikator aspek penyajian

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Indikator** | **Skor** | | **Rata-rata** | **Kriteria** |
| **Peneliti** | **Guru** |
| 1. | Konsistensi, keruntutan, dan keseimbangan penyajian | 100% | 100% | 100% | “Sangat Layak” |
| 2. | Pembelajaran berpusat kepada peserta didik | 88,89% | 88,89% | 88,89% | “Sangat Layak” |
| 3. | Pengembangan metakognsi, daya imajinasi dan kreatibitas berpikir peserta didik | 88,89% | 88,89% | 88,89% | “Sangat Layak” |
| 4. | Kelengkapan bagian pendahuluan, isi, dan penutup | 87,30% | 87,30% | 87,30% | “Sangat Layak” |

Catatan: Perhitungan lengkap dapat dilihat pada lampiran.

Indikator penilaian nomor 1 adalah konsistensi, keruntutan dan keseimbangan penyajian. Menurut indikator penilaian ini sebuah lembar kerja dinyatakan dapat memenuhi standar indikator apabila memiliki konsistensi sistematika penyajian yang terdiri dari bagian pendahuluan yang berisi uraian materi kemudian diikuti bagian isi berupa kegiatan sesuai dengan KI dan KD. Selain itu, keruntutan penyajian di dalamnya juga harus runtut dengan menyajikan konsep atau teori terlebih dahulu dan diikuti dengan penerapan dari konsep atau materi tersebut yang berupa kegiatan dan pelatihan. Lembar kerja juga harus memiliki evaluasi di akhir pembelajaran yang berfungsi sebagai penilaian harian. Menurut hasil penelitian, keseluruhan lembar kerja yang digunakan telah memenuhi standar indikator penilaian baik menurut peneliti atau menurut guru kelas.

Indikator nomor 2 adalah pembelajaran berpusat kepada peserta didik. Sebuah lembar kerja dinyatakan bisa memenuhi standar indikator penilaian apabila menyajikan kegiatan yang menempatkan peserta didik sebagai subjek pembelajaran dengan berorientasi pada aktivitas ilmiah. Selain itu, kegiatan di dalamnya juga harus menyajikan kegiatan yang membuat peserta didik interaktif dan partisipatif dalam pencapaian kompetensi inti dan kompetensi dasar. Beberapa yang dinyatakan tidak dapat memenuhi standar indikator menurut peneliti dan guru kelas terletak kode LKPD S1.6, S2.1, S2.3, S3.1, S3.2, S3.4, dan S3.6. Pada kode LKPD S2.3 tidak dapat menuhi standar indikator penilaian karena hanya menyediakan kegiatan untuk mengukur pengetahuan peserta didik.

Indikator nomor 3 adalah pengembangan metakognisi, daya imajinasi dan kreativitas berpikir peserta didik. Sebuah lembar kerja dinyatakan bisa memenuhi standar indikator apabila menyajikan kegiatan yang dapat merangsang berpikir kreatif peserta didik serta mengembangkan kompetensi peserta didik. Selain itu, harus menyajikan materi yang dapat merangsang daya imajinasi dan kreasi berpikir peserta didik melalui analisis kasus. Beberapa yang dinyatakan oleh peneliti dan guru kelas tidak dapat memenuhi standa indikator penilaian ini terletak pada kode LKPD S2.3, S2.4, S2.5, S2.6, S3.1, S3.2, dan S3.4. Keseluruhan telah menyajikan kegiatan yang dapat merangsang berpikir kreatif peserta didik serta mengembangkan kompetensi peserta didik. Namun, tidak menyediakan kegiatan analisis kasus untuk merangsang daya imajinasi dan kreasi berpikir peserta didik.

Indikator nomor 4 adalah kelengkapan bagian pendahuluan, isi dan penutup. Menurut indikator penilaian ini, lembar kerja dapat memenuhi standar indikator apabila telah memiliki bagian isi keseluruhan materi secara lengkap. Selain itu, juga harus mencamtumkan sumber asal materi yang didapatkan. Beberapa lembar kerja yang tidak dapat memenuhi standar indikator penilaian menurut peneliti dan guru kelas terletak pada kode LKPD S1.1, S2.5, S2.6, S3.1, S3.3, S3.4, S3.5 dan S3.6. Lembar kerja tersebut telah memiliki bagian isi keseluruhan materi secara lengkap, namun belum dilengkapi dengan sumber.

1. **Aspek Kegrafikan**

Aspek kegrafikan meliputi 3 indikator yang memperoleh skor hasil analisis 100% dan termasuk dalam kategori sangat layak. Aspek kegrafikan memperoleh skor 100% dari peneliti dan skor 100% dari guru kelas. Perolehan skor tiap indikator dari peneliti dan guru kelas dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4. 10 Hasil analisis indikator aspek kegrafikan

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Indikator** | **Skor** | | **Rata-rata** | **Kriteria** |
| **Peneliti** | **Guru** |
| 1. | Ilustrasi LKPD | 100% | 100% | 100% | “Sangat Layak” |
| 2. | Susunan teks | 100% | 100% | 100% | “Sangat Layak” |
| 3. | Ukuran LKPD | 100% | 1001% | 100% | “Sangat Layak” |

Catatan: Perhitungan lengkap dapat dilihat pada lampiran.

Indikator nomor 1 adalah ilustrasi isi. Berdasarkan hasil analisis, keseluruhan LKPD memiliki keseluruhan ilustrasi yang serasi, menarik dan kreatif. Selain itu, kualitas gambar di dalamnya juga tegas dan jelas. Keseluruhan lembar kerja telah memenuhi standar indikator ini.

Indikator nomor 2 adalah susunan teks. Berdasarkan hasil analisis, guru kelas dan penaliti sependapat apabila pembuatan paragraf di dalam keseluruhan LKPD memiliki susunan hierarkis yang proporsional. Tidak ada pemenggalan kata pada akhir baris yang lebih dari tiga baris berturut-turut. Keseluruhan lembar kerja telah meneuhi standar indikator yang ditentukan.

Indikator nomor 3 adalah ukuran. Berdasarkan hasil analisis, peneliti dan guru kelas menemukan bahwa keseluruhan LKPD memiliki ukuran yang sesuai dengan standar. Keseluruhan LKPD telah memenuhi standar indikator yang ditentukan.

# 

# **BAB V**

# **PENUTUP**

## **Simpulan**

Berdasarkan keseluruhan analisis dan pembahasan yang telah dijabarkan pada bab IV dapat disimpulkan bahwa Lembar Kerja Peserta Didik Tema 1 Kelas V yang digunakan guru di SD Negeri Karangasem IV termasuk ke dalam kategori sangat layak. Lembar kerja peserta didik yang digunakan merupakan terbitan CV. Ar-Rahman Solo. Rata-rata persentase skor menunjukan skor sebesar 97,25%.

Aspek syarat kelayakan sebesar 92,21%. Aspek kelayakan isi memperoleh skor tertinggi pada indikator nomor 9 dan nomor 11 dengan perolehan skor 100%. Skor terendah diperoleh indikator penilaian nomor 7 dengan perolehan skor 80,95%. Hal ini disebabkan karena masih banyak lembar kerja peserta didik yang belum menyediakan ruang yang cukup di dalam LKPD untuk peserta didik menulis atau menggambar sesuatu.

Aspek kelayakan isi memperoleh skor sebesar 96,56%. Skor tertinggi diperoleh indikator nomor 1, nomor 3, dan nomor 4 dengan persentase skor sebesar 100%. Skor terendah diperoleh indikator nomor 5 dengan persentase skor 90,48%. Beberapa lembar kerja peserta didik belum bisa mencapai indikator penilaian nomor 5 dikarenakan kegiatannya belum disajikan untuk membantu peserta didik mengkomunikasikan idenya secara lisan. Kegiatan di dalam LKPD masih terbatas pada peserta didik mengkomunikasikan idenya secara tertulis.

Aspek kebahasaan memperoleh skor sebesar 91,27%. Skor tertinggi diperoleh indikator nomor 1, nomor 2, dan nomor 4 dengan perolehan skor sebesar 100%. Skor terendah diperoleh indikator nomor 3. Hal ini disebabkan karena beberapa LKPD belum menyajikan adanya penggunaan gambar yang dapat memperjelas teks materi konsep pembelajaran.

Aspek penyajian memperoleh skor sebesar 99,21%. Skor tertinggi diperoleh indikator nomor 1 dengan perolehan skor 100%. Skor terendah diperoleh indikator nomor 4. Hal ini disebabkan karena beberapa LKPD belum mencantumkan sumber asal dari teks atau gambar yang ada di dalamnya.

Aspek kegrafikan memperoleh skor sebesar 100%. Perolehan skor diperoleh berdasarkan hasil analisis peneliti dan guru kelas. Peneliti dan guru kelas sependapat bahwa keseluruhan lembar kerja peserta didik telah memenuhi standar penilaian indikator aspek kegrafikan.

## **Implikasi**

Implikasi dari penelitian ini ada dua yaitu implikasi teoreti dan implikasi praktis.

1. Implikasi Teoretik

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa Lembar Kerja Peserta Didik Tema 1 Kelas V terbitan yang digunakan guru di SD Negeri Karangasem IV dapat mendukung pembelajaran kurikulum 2013 di sekolah dasar yang mencakup aspek kelayakan isi, aspek kebahasaan, aspek penyajian, dan aspek kegrafikan.

1. Implikasi Praktis

Penelitian ini secara praktis dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi guru maupun sekolah dalam memilih lembar kerja yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik guna menunjang pembelajaran. Penelitian ini juga bisa digunakan oleh penerbit untuk memperbaiki lembar kerja dengan penyesuaian-penyesuaian.

## **Saran**

Saran yang dapat disampaikan oleh peneliti berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai kelayakan isi Lembar Kerja Peserta Didik Tema 1 Kelas V terbitan yang digunakan oleh guru SD Negeri Karangasem IV Surakarta adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pendidik

Guru dan pihak sekolah hendaknya meneliti kembali LKPD yang digunakan sebagai penunjang kegiatan pembelajaran di sekolah karena tidak menutup kemungkinan apabila masih terdapat beberapa kekurangan pada LKPD yang dipakai. Penggunaan sumber belajar lain seperti internet atau jurnal artikel juga dapat digunakan guna menambah sumber belajar peserta didik.

1. Bagi Lembaga Terkait

Penulis Lembar Kerja Peserta Didik dan tim pengembang diharapkan dapat meningkatkan kualitasnya dengan meneliti kembali isi yang disajikan dan memperbaiki kesalahan yang ada.

# **DAFTAR PUSTAKA**

Ahmad, K., & Lestari, I. (2010). Pengembangan Bahan Ajar Perkembangan Anak Usia Sd Sebagai Sarana Belajar Mandiri Mahasiswa. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, *22*(XIII), 183–193. https://doi.org/10.21009/pip.222.10

Anggraini, R., Wahyuni, S., & Lesmono, A. D. (2016). Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Keterampilan Proses di SMAN 4 Jember. *Jurnal Pembelajaran Fisika*, *4*(4), 350–357. Retrieved from https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JPF/article/view/3089

Azmi, N., Prastowo, P., & Maslena, M. (2018). Analisis Kesesuaian Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Biologi Kelas X Yang Digunakan Man Rantauprapat Kabupaten Labuhan Batu. *Jurnal Pelita Pendidikan*, *6*(2), 65–70. https://doi.org/10.24114/jpp.v6i2.10140

Budiyono. (2017). *Statistika Dasar untuk Penelitian*.

Celikler, D., & Aksan, Z. (2012). The Effect of the Use of Worksheets About Aqueous Solution Reactions on Pre-service Elementary Science Teachers’ Academic Success. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, *46*, 4611–4614. https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2012.06.306

Depdiknas. (2008). *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*.

Misilia. (2018). *Kelayakan Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas VII di MTs Kabupaten Malam (Sebuah Kajian Berdasarkan Standar BSNP)*.

Mursyidi, S. Q. (2015). *Pengembangan Bahan Ajar IPS Kelas VII pada Sub-Subtema Pemanfaatan Sumber Daya Alam*.

Nugrahani, F. (2014). Metode Penelitian Kualitatif. *Metode Penelitian Kualitatif*, *1*(1), 32. Retrieved from http://e-journal.usd.ac.id/index.php/LLT%0Ahttp://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/viewFile/11345/10753%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.04.758%0Awww.iosrjournals.org

Nurrita, T. (2018). Penggunaan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Journal of Physics: Conference Series*, *1321*(2), 171–187. https://doi.org/10.1088/1742-6596/1321/2/022099

Pamungkas, P., Poerwanti, J., & Daryanto, J. (2019). *Peningkatan keterampilan sosial peserta didik melalui model pembelajaran t eam games tournament dalam pembelajaran ips kelas V sdn setono no . 95*. (95), 1–6.

Permendikbud No. 57 Tahun 2014. (2014). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia*. Retrieved from https://doi.org/10.1016/j.tmaid.2020.101607%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.ijsu.2020.02.034%0Ahttps://onlinelibrary.wiley.com/doi/abs/10.1111/cjag.12228%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.ssci.2020.104773%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.jinf.2020.04.011%0Ahttps://doi.o

Prastowo, A. (2015). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*.

Rasyidyah, S., & Komalasari, M. D. (2019). *Efektivitas Model PBL ditinjau dari Kemampuan Berpikir Kritis pada Pembelajaran Tematik*. 93–112.

Sadjati, I. M. (2012). Hakikat Bahan Ajar. In *Universitas Terbuka Repository*. https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004

Setiawan, A. W., & Daryanto, J. (2013). *Pengembangan bahan ajar SBdP bidang musik berbasis pendekatan saintifik untuk SD kelas V*.

Siyoto, S., & Sodik, A. M. (2015). *Dasae Metodologi Penelitian*.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.

Susilawati, F. (2020). *Pentingnya Pengembangan Bahan Ajar Tematik*. *12*(1), 62–68.

Tanjung, A. (2015). Urgensi Pengembangan Bahan Ajar Geografi Berbasis Kearifan Lokal. *Jurnal Pendidikan Geografi*, *20*(1), 24–29. https://doi.org/10.17977/um017v20i12015p024

Untari. (2014). *Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Kesenian Angklung Dalam Meningkatkan Rasa Cinta Tanah Air Siswa Universitas Pendidikan Indonesia*.

Wasis, T., & Daryanto, J. (2019). *Penggunaan media Stick Figure berbasis permainan papan edukatif untuk meningkatkan keterampilan menulis aksara Jawa nglegena peserta didik kelas III sekolah dasar*.

**Lampiran 1. Jadwal Kegiatan**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Uraian Kegiatan** | Bulan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Juli | | | Agustus | | | | September | | | | Oktober | | | | November | | | | Desember | | | | Januari | | | | Feb | |
| 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 |
| 1. | Pengajuan Judul |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 2. | Penyusunan Proposal |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 3. | Seminar Proposal |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 4. | Penyusunan Instrumen |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 5. | Pengajuan Ijin Penelitian |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 6. | Pengumpulan Data |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 7. | Analisis Data |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 8. | Penyusunan Laporan |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 9. | Penyusunan Artikel |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 10. | Ujian Skripsi |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |

**Lampiran 2. Instrumen Pedoman Studi Dokumen**

PEDOMAN STUDI DOKUMEN KELAYAKAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK YANG DIGUNAKAN GURU PADA TEMA 1 KELAS V SD NEGERI KARANGASEM IV DITINJAU DARI SYARAT KELAYAKAN

Kode LKPD :

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No. | Indikator | SKOR | KETERANGAN |
| 1. | Memandirikan dan mengaktifkan peserta didik |  |  |
| 2. | Memberikan penekanan pada proses guna menemukan konsep |  |  |
| 3. | Memiliki variasi stimulus melalui berbagai media dan kegiatan peserta didik |  |  |
| 4. | Merangsang kemampuan komunikasi sosial, emosional, moral, dan estetika pada diri peserta didik |  |  |
| 5. | Memberikan pengalaman belajar yang ditentukan oleh tujuan pengembangan pribadi |  |  |
| 6. | Kegiatan di dalam LKPD jelas |  |  |
| 7. | Menyediakan ruang yang cukup pada LKPD sehingga peserta didik dapat menuis atau menggambarkan sesuatu dalam LKPD |  |  |
| 8. | Menggunakan ilustrasi |  |  |
| 9. | Memiliki tujuan belajar yang jelas dan bermanfaat |  |  |
| 10. | Penampilan |  |  |
| 11. | Penggunaan gambar yang tepat |  |  |
| Jumlah | |  |  |

Persentase skor tiap subaspek:

P= X 100

KISI-KISI PEDOMAN STUDI DOKUMEN KELAYAKAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK YANG DIGUNAKAN GURU PADA TEMA 1 KELAS V SD NEGERI KARANGASEM IV DITINJAU DARI SYARAT KELAYAKAN

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Syarat | Indikator | Sub Indikator | Nomor Item |
| 1. | Didaktik | 1. Mengajak peserta didik aktif di dalam proses pembelajaran | Memandirikan dan mengaktifkan peserta didik | 1 |
| 1. Memberikan penekanan pada proses guna menemukan konsep | 1. Dilaksanakan secara kontekstual dan memotivasi peserta didik untuk belajar 2. Menekankan pada proses bukan berorientasi hasi | 2 |
| 1. Memiliki variasi stimulus melalui berbagai media dan kegiatan peserta didik | Memberikan variasi stimulus dalam kegiatan belajar | 3 |
| 1. Merangsang kemampuan komunikasi sosial, emosional, moral dan estetika pada diri peserta didik | Mengembangkan kemampuan komunikasi sosial, emosional, moral, dan estetika pada diri peserta didik | 4 |
| 1. Memberikan pengalaman belajar yang ditentukan oleh tujuan pengembangan pribadi | Mengembangkan berbagai kompetensi peserta didik secara terpadu meliputi aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan | 5 |
| 2. | Konstruksi | 1. Kegiatan di dalam LKPD jelas | Menuntun peserta didik melakukan konseptualisasi | 6 |
| 1. Menyediakan ruang yang cukup pada LKPD sehingga peserta didik dapat menulis atau menggambarkan sesuatu dalam LKPD | Terdapat ruang yang cukup untuk peserta didik guna menuliskan atau menggambarkan sesuatu | 7 |
| 1. Menggunakan lebih banyak ilustrasi daripada kalimat | Ilustrasi yang digunakan dapat membantu peserta didik memahami materi pembelajaran | 8 |
| 1. Memiliki tujuan belajar yang jelas dan bermanfaat | Kegiatan di dalam LKPD sesuai dengan kompetensi dasar | 9 |
| 3. | Teknis | 1. Penampilan | Terdiri dari kombinasi tulisan dan gambar | 10 |
| 1. Penggunaan gambar yang tepat | Perbandingan besarnya huruf dengan besarnya gambar serasi | 11 |

PEDOMAN STUDI DOKUMEN KELAYAKAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK YANG DIGUNAKAN GURU PADA TEMA 1 KELAS V SD NEGERI KARANGASEM IV DITINJAU DARI ASPEK KELAYAKAN ISI

Kode LKPD :

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No. | BUTIR | SKOR | KETERANGAN |
| 1. | Kelengkapan materi |  |  |
| 2. | Ke dalaman materi |  |  |
| 3. | Keakuratan konsep, uraian, dan pelatihan |  |  |
| 4. | Kesesuaian contoh, fitur, dan pelatihan |  |  |
| 5. | Komunikasi |  |  |
| 6. | Pembudayaan literasi |  |  |
| Jumlah | |  | |

Persentase skor tiap subaspek:

P= X 100

PEDOMAN STUDI DOKUMEN KELAYAKAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK YANG DIGUNAKAN GURU PADA TEMA 1 KELAS V SD NEGERI KARANGASEM IV DITINJAU DARI ASPEK PENYAJIAN

Kode LKPD :

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No. | INDIKATOR | SKOR | KETERANGAN |
| 1. | Konsistensi, keruntutan, dan keseimbangan |  |  |
| 2. | Pembelajaran berpusat kepada peserta didik |  |  |
| 3. | Pengembangan metakognisi, daya imajinasi, dan kreativitas berpikir peserta didik |  |  |
| 4. | Kelengkapan bagian pendahuluan, isi, dan penutup |  |  |
| Jumlah | |  | |

Persentase skor tiap subaspek:

P= X 100

PEDOMAN STUDI DOKUMEN KELAYAKAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK YANG DIGUNAKAN GURU PADA TEMA 1 KELAS V SD NEGERI KARANGASEM IV DITINJAU DARI ASPEK KEBAHASAAN

Kode LKPD :

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No. | INDIKATOR | SKOR | KETERANGAN |
| 1. | Keefektifan kalimat |  |  |
| 2. | Bahasa dialogis dan interaktif |  |  |
| 3. | Kesesuaian dengan tingkat perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik |  |  |
| 4. | Keruntutan dan keterpaduan sub bab dan paragraf |  |  |
| Jumlah | |  | |

Persentase skor tiap subaspek:

P= X 100

PEDOMAN STUDI DOKUMEN KELAYAKAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK YANG DIGUNAKAN GURU PADA TEMA 1 KELAS V SD NEGERI KARANGASEM IV DITINJAU DARI ASPEK KEGRAFIKAN

Kode LKPD :

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No. | INDIKATOR | SKOR | KETERANGAN |
| 1. | Ilustrasi isi LKPD |  |  |
| 2. | Susunan teks |  |  |
| 3. | Ukuran LKPD |  |  |
| Jumlah | |  | |

Persentase skor tiap subaspek:

P= X 100

KISI-KISI PEDOMAN STUDI DOKUMEN KELAYAKAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK YANG DIGUNAKAN GURU PADA TEMA 1 KELAS V SD NEGERI KARANGASEM IV DITINJAU DARI ASPEK KELAYAKAN ISI

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Komponen | Indikator | Sub Indikator | Nomor Item |
| 1. | Kesesuaian uraian materi dengan Standar Kompetemsi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) | 1. Kelengkapan materi | 1. Memuat pemahman materi melalui kegiatan dan pelatihan yang mengarahkan peserta didik untuk memahami materi 2. Memuat konsep materi sesuai dengan kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD) | 1 |
|  |  | 1. Ke dalaman materi | 1. Kesesuaian materi dan gambar yang mengacu kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD) 2. Terdapat penambahan teks dan gambar yang berfungsi sebagai penjelas materi. | 2 |
| 2. | Keakuratan Materi | 1. Keakuratan konsep, uraian, dan pelatihan | 1. Konsep, teori yang disajikan sesuai dengan definisi, bidang keilmuan. 2. Terdapat pelatihan dan soal sebagai pengukur kemampuan peserta didik | 3 |
| 3. | Kesesuaian Materi Pendukung Pembelajaran | 1. Kesesuaian contoh, fitur, dan pelatihan | 1. Materi yang disajikan melalui teks dan gambar bernilai kekinian (*up to date*) sesuai dengan perkembangan ipteks 2. Terdapat uraian/ contoh dan pelatihan mencerminkan peristiwa dan kejadian yang ada di sekitar | 4 |
|  |  | 1. Komunikasi (*write and talk*) | 1. Menyajikan tugas atau kegiatan yang mendorong peserta didik untuk mengkomunikasikan ide mereka dalam bentuk lisan dan tertulis 2. Materi memuat tugas yang mendorong peserta didik untuk mencari dan memperoleh informasi melalui gagasan lisan maupun tulisan | 5 |
|  |  | 1. Pembudayaan literasi | 1. Kegiatan memuat tugas yang mendorong peserta didik mencari informasi lebih lanjut dari berbagai sumber lain seperti internet, buku, artikel 2. Literasi kritikal: memuat tugas instruksional yang mendorong peserta didik aktif-kritis menganalisis teks | 6 |

KISI-KISI PEDOMAN STUDI DOKUMEN KELAYAKAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK YANG DIGUNAKAN GURU PADA TEMA 1 KELAS V SD NEGERI KARANGASEM IV DITINJAU DARI ASPEK PENYAJIAN

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Komponen | Indikator | Sub Indikator | Nomor Item |
| 1. | Teknik Penyajian | 1. Konsistensi, keruntutan, dan keseimbangan penyajian | 1. Konsistensi sistematika penyajian bagian pendahuluan berupa uraian materi, dan bagian isi berupa kegiatan sesuai dengan KI-KD 2. Secara berturut-turut disajikan konsep atau teori diikuti penerapan konsep (wacana dan pelatihan), serta diakhiri oleh evaluasi di akhir kegiatan | 1 |
| 2. | Penyajian Pembelajaran | 1. Pembelajaran berpusat kepada peserta didik | 1. Penyajian materi menempatkan peserta didik sebagai subjek pembelajaran berorientasi aktivitas ilmiah. 2. Menegmbangkan keterampilan proses; penyajian materi bersifat interaktif dan partisipatif dalam pencapaian KI dan KD | 2 |
|  |  | 1. Pengembangan metakognisi, daya imajinasi dan kreativitas berpikir peserta didik | 1. Penyajian materi merangsang berpikir kreatif 2. Penyajian materi merangsang imajinasi dan kreasi berpikir melalui analisis kasus, dan pelatihan | 3 |
| 3. | Kelengkapan Penyajian | 1. Kelengkapan bagian pendahuluan, isi, dan penutup | Kelengkapan bagian isi keseluruhan materi serta memuat daftar pustaka yang sistematis dan akurat | 4 |

KISI-KISI PEDOMAN STUDI DOKUMEN KELAYAKAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK YANG DIGUNAKAN GURU PADA TEMA 1 KELAS V SD NEGERI KARANGASEM IV DITINJAU DARI ASPEK KEBAHASAAN

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Komponen | Indikator | Sub Indikator | Nomor Item |
| 1. | Kelugasan | 1. Keefektifan kalimat | Kalimat yang digunakan sederhana dan efektif | 1 |
| 2. | Penggunaan bahasa yang dialogis interaktif | 1. Bahasa diaolgis dan interaktif | 1. Bahasa yang digunakan bersifat dua arah mendorong peserta didik untuk mempelajari bab/subbab tersebut secara tuntas 2. Bahasa yang digunakan mampu meraggsang peserta didik untuk mempertanyaan suatu hal lebih dan mencari jawabannya secara mandiri dari buku atau sumber informasi yang lain. | 2 |
| 3. | Kesesuaian tingkat perkembangan peserta didik | 1. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik | 1. Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat intelektual peserta didik (yang secara imajinatif dapat dibayangkan oleh peserta didik) dan sesuai dengan kematangan sosial emosional peserta didik 2. Terdapat teks dan gambar yang menggambarkan konsep-konsep lingkungan terdekat | 3 |
| 4. | Keruntutan keterpaduan | 1. Keruntutan dan keterpaduan sub bab dan paragraf | 1. Penyampaian pesan teks dan gambar sesuai 2. Memiliki kaitan antarparagraf yang berdekatan dan antarkalimat dalam paragraf mencerminkan hubungan logis | 4 |

KISI-KISI PEDOMAN STUDI DOKUMEN KELAYAKAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK YANG DIGUNAKAN GURU PADA TEMA 1 KELAS V SD NEGERI KARANGASEM IV DITINJAU DARI ASPEK KEGRAFIKAN

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Komponen | Indikator | Sub Indikator | Nomor Item |
| 1. | Desain Isi LKPD | 1. Ilustrasi isi LKPD | 1. Keseluruhan ilustrasi serasi, menarik, kreatif 2. Garis raster tegas dan jelas | 1 |
|  |  | 1. Susunan teks | 1. Pembuatan paragraf (susunan teks) dengan pengukuran normal (*leading, kerning, dan tracking*) dengan susunan hirarkis yang proporsional 2. Tidak ada *orphan, widow, block* (pemenggalan kata pada akhir baris) tidak lebih dari tiga baris berturut-turut | 2 |
| 2. | Ukuran LKPD | 1. Ukuran LKPD | 1. Ukuran LKPD memiliki kesesuaian dengan standar ISO. Ukuran A-4 (210 x 297 mm), A-5 (148 x 210 mm), B-5 (182 x 257 mm) dengan toleransi 5-20 mm. | 3 |

**Lampiran 3. Hasil Analisis Studi Dokumen**

**Tabel Skor Hasil Anlisis LKPD (Syarat Kelayakan) oleh Peneliti**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| INDIKATOR/  KODE LKPD | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | Hasil |
| S1/1 | 7 | 7 | 7 | 5 | 5 | 7 | 7 | 5 | 7 | 7 | 7 | 92,21% |
| S1/2 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 5 | 7 | 7 | 7 | 7 | 97,40% |
| S1/3 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 5 | 7 | 7 | 7 | 7 | 97,40% |
| S1/4 | 7 | 7 | 5 | 5 | 7 | 5 | 5 | 5 | 7 | 7 | 7 | 87,01% |
| S1/5 | 7 | 5 | 7 | 7 | 7 | 5 | 5 | 7 | 7 | 7 | 7 | 92,21% |
| S1/6 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 5 | 5 | 7 | 5 | 7 | 92,21% |
| S2/1 | 7 | 7 | 5 | 7 | 7 | 5 | 7 | 5 | 7 | 5 | 7 | 89,61% |
| S2/2 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 5 | 7 | 7 | 7 | 7 | 97,40% |
| S2/3 | 7 | 7 | 7 | 7 | 5 | 7 | 7 | 7 | 7 | 5 | 7 | 94,81% |
| S2/4 | 7 | 7 | 7 | 5 | 5 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 94,81% |
| S2/5 | 7 | 5 | 5 | 7 | 7 | 5 | 5 | 5 | 7 | 5 | 7 | 84,42% |
| S2/6 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 5 | 7 | 7 | 7 | 7 | 97,40% |
| S3/1 | 5 | 5 | 7 | 5 | 5 | 7 | 5 | 7 | 7 | 7 | 7 | 87,01% |
| S3/2 | 7 | 7 | 7 | 5 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 97,40% |
| S3/3 | 7 | 7 | 5 | 5 | 7 | 5 | 5 | 5 | 7 | 5 | 7 | 84,42% |
| S3/4 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 5 | 5 | 7 | 7 | 7 | 94,81% |
| S3/5 | 7 | 5 | 7 | 7 | 7 | 5 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 94,81% |
| S3/6 | 7 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 7 | 7 | 7 | 81,82% |
| Hasil | 98,41% | 92,06% | 92,06% | 88,89% | 92,06% | 88,89% | 80,95% | 87,30% | 100,00% | 92,06% | 100,00% | 92,06% |

**Tabel Skor Hasil Anlisis LKPD (Syarat Kelayakan) oleh Guru Kelas**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| INDIKATOR/  KODE LKPD | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | Hasil |
| S1/1 | 7 | 5 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 5 | 7 | 7 | 7 | 94,81% |
| S1/2 | 5 | 5 | 7 | 5 | 7 | 7 | 5 | 7 | 7 | 7 | 7 | 89,61% |
| S1/3 | 7 | 5 | 7 | 7 | 7 | 7 | 5 | 7 | 7 | 7 | 7 | 94,81% |
| S1/4 | 7 | 7 | 7 | 5 | 7 | 7 | 5 | 5 | 7 | 7 | 7 | 92,21% |
| S1/5 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 5 | 7 | 7 | 7 | 7 | 97,40% |
| S1/6 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 5 | 5 | 7 | 5 | 7 | 92,21% |
| S2/1 | 5 | 7 | 5 | 5 | 7 | 5 | 7 | 5 | 7 | 5 | 7 | 84,42% |
| S2/2 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 5 | 7 | 7 | 7 | 7 | 97,40% |
| S2/3 | 7 | 7 | 5 | 5 | 7 | 7 | 7 | 5 | 7 | 5 | 7 | 89,61% |
| S2/4 | 7 | 7 | 7 | 7 | 5 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 97,40% |
| S2/5 | 7 | 5 | 5 | 7 | 7 | 5 | 5 | 7 | 7 | 7 | 7 | 89,61% |
| S2/6 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 5 | 7 | 7 | 7 | 7 | 97,40% |
| S3/1 | 5 | 5 | 7 | 5 | 7 | 7 | 5 | 7 | 7 | 7 | 7 | 89,61% |
| S3/2 | 7 | 7 | 7 | 7 | 5 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 97,40% |
| S3/3 | 7 | 7 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 7 | 5 | 7 | 81,82% |
| S3/4 | 7 | 7 | 7 | 5 | 7 | 7 | 5 | 7 | 7 | 7 | 7 | 94,81% |
| S3/5 | 7 | 5 | 7 | 7 | 7 | 5 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 94,81% |
| S3/6 | 7 | 5 | 7 | 5 | 5 | 5 | 5 | 7 | 7 | 7 | 7 | 87,01% |
| Hasil | 95,24% | 88,89% | 93,65% | 87,30% | 93,65% | 92,06% | 80,95% | 90,48% | 100,00% | 93,65% | 100,00% | 92,35% |

**Tabel Skor Hasil Anlisis LKPD (Aspek Kelayakan Isi) oleh Peneliti**

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| INDIKATOR/  KODE LKPD | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | Hasil |
| S1/1 | 7 | 5 | 7 | 7 | 5 | 5 | 85,71% |
| S1/2 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 100,00% |
| S1/3 | 7 | 7 | 7 | 7 | 5 | 7 | 95,24% |
| S1/4 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 100,00% |
| S1/5 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 5 | 95,24% |
| S1/6 | 7 | 7 | 7 | 7 | 5 | 7 | 95,24% |
| S2/1 | 7 | 7 | 7 | 7 | 5 | 7 | 95,24% |
| S2/2 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 100,00% |
| S2/3 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 100,00% |
| S2/4 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 100,00% |
| S2/5 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 100,00% |
| S2/6 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 100,00% |
| S3/1 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 100,00% |
| S3/2 | 7 | 7 | 7 | 7 | 5 | 5 | 90,48% |
| S3/3 | 7 | 5 | 7 | 7 | 7 | 7 | 95,24% |
| S3/4 | 7 | 7 | 7 | 7 | 5 | 5 | 90,48% |
| S3/5 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 5 | 95,24% |
| S3/6 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 100,00% |
| Hasil | 100,00% | 96,83% | 100,00% | 100,00% | 90,48% | 92,06% | 96,56% |

**Tabel Skor Hasil Anlisis LKPD (Aspek Kelayakan Isi) oleh Guru Kelas**

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| INDIKATOR/  KODE LKPD | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | Hasil |
| S1/1 | 7 | 5 | 7 | 7 | 5 | 5 | 85,71% |
| S1/2 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 100,00% |
| S1/3 | 7 | 7 | 7 | 7 | 5 | 7 | 95,24% |
| S1/4 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 100,00% |
| S1/5 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 5 | 95,24% |
| S1/6 | 7 | 7 | 7 | 7 | 5 | 7 | 95,24% |
| S2/1 | 7 | 7 | 7 | 7 | 5 | 7 | 95,24% |
| S2/2 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 100,00% |
| S2/3 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 100,00% |
| S2/4 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 100,00% |
| S2/5 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 100,00% |
| S2/6 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 100,00% |
| S3/1 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 100,00% |
| S3/2 | 7 | 7 | 7 | 7 | 5 | 5 | 90,48% |
| S3/3 | 7 | 5 | 7 | 7 | 7 | 7 | 95,24% |
| S3/4 | 7 | 7 | 7 | 7 | 5 | 5 | 90,48% |
| S3/5 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 5 | 95,24% |
| S3/6 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 100,00% |
| Hasil | 100,00% | 96,83% | 100,00% | 100,00% | 90,48% | 92,06% | 96,56% |

**Tabel Skor Hasil Anlisis LKPD (Aspek Kebahasaan) oleh Peneliti**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| INDIKATOR/KODE LKPD | 1 | 2 | 3 | 4 | Hasil |
| S1/1 | 7 | 7 | 5 | 7 | 92,86% |
| S1/2 | 7 | 7 | 7 | 7 | 100,00% |
| S1/3 | 7 | 7 | 7 | 7 | 100,00% |
| S1/4 | 7 | 7 | 7 | 7 | 100,00% |
| S1/5 | 7 | 7 | 7 | 7 | 100,00% |
| S1/6 | 7 | 7 | 7 | 7 | 100,00% |
| S2/1 | 7 | 7 | 7 | 7 | 100,00% |
| S2/2 | 7 | 7 | 7 | 7 | 100,00% |
| S2/3 | 7 | 7 | 7 | 7 | 100,00% |
| S2/4 | 7 | 7 | 7 | 7 | 100,00% |
| S2/5 | 7 | 7 | 7 | 7 | 100,00% |
| S2/6 | 7 | 7 | 7 | 7 | 100,00% |
| S3/1 | 7 | 7 | 7 | 7 | 100,00% |
| S3/2 | 7 | 7 | 7 | 7 | 100,00% |
| S3/3 | 7 | 7 | 5 | 7 | 92,86% |
| S3/4 | 7 | 7 | 7 | 7 | 100,00% |
| S3/5 | 7 | 7 | 7 | 7 | 100,00% |
| S3/6 | 7 | 7 | 7 | 7 | 100,00% |
| Hasil | 100,00% | 100,00% | 96,83% | 100,00% | 99,21% |

**Tabel Skor Hasil Anlisis LKPD (Aspek Kebahasaan) oleh Guru Kelas**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| INDIKATOR/  KODE LKPD | 1 | 2 | 3 | 4 | Hasil |
| S1/1 | 7 | 7 | 5 | 7 | 92,86% |
| S1/2 | 7 | 7 | 7 | 7 | 100,00% |
| S1/3 | 7 | 7 | 7 | 7 | 100,00% |
| S1/4 | 7 | 7 | 7 | 7 | 100,00% |
| S1/5 | 7 | 7 | 7 | 7 | 100,00% |
| S1/6 | 7 | 7 | 7 | 7 | 100,00% |
| S2/1 | 7 | 7 | 7 | 7 | 100,00% |
| S2/2 | 7 | 7 | 7 | 7 | 100,00% |
| S2/3 | 7 | 7 | 7 | 7 | 100,00% |
| S2/4 | 7 | 7 | 7 | 7 | 100,00% |
| S2/5 | 7 | 7 | 7 | 7 | 100,00% |
| S2/6 | 7 | 7 | 7 | 7 | 100,00% |
| S3/1 | 7 | 7 | 7 | 7 | 100,00% |
| S3/2 | 7 | 7 | 7 | 7 | 100,00% |
| S3/3 | 7 | 7 | 5 | 7 | 92,86% |
| S3/4 | 7 | 7 | 7 | 7 | 100,00% |
| S3/5 | 7 | 7 | 7 | 7 | 100,00% |
| S3/6 | 7 | 7 | 7 | 7 | 100,00% |
| Hasil | 100,00% | 100,00% | 96,83% | 100,00% | 99,21% |

**Tabel Skor Hasil Anlisis LKPD (Aspek Penyajian) oleh Peneliti**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| INDIKATOR/  KODE LKPD | 1 | 2 | 3 | 4 | Hasil |
| S1/1 | 7 | 7 | 7 | 5 | 92,86% |
| S1/2 | 7 | 7 | 7 | 7 | 100,00% |
| S1/3 | 7 | 7 | 7 | 7 | 100,00% |
| S1/4 | 7 | 7 | 7 | 7 | 100,00% |
| S1/5 | 7 | 7 | 7 | 7 | 100,00% |
| S1/6 | 7 | 5 | 7 | 7 | 92,86% |
| S2/1 | 7 | 5 | 7 | 7 | 92,86% |
| S2/2 | 7 | 7 | 7 | 7 | 100,00% |
| S2/3 | 7 | 7 | 5 | 7 | 92,86% |
| S2/4 | 7 | 7 | 5 | 7 | 92,86% |
| S2/5 | 7 | 5 | 5 | 5 | 78,57% |
| S2/6 | 7 | 7 | 5 | 5 | 85,71% |
| S3/1 | 7 | 5 | 5 | 5 | 78,57% |
| S3/2 | 7 | 5 | 5 | 7 | 85,71% |
| S3/3 | 7 | 7 | 7 | 5 | 92,86% |
| S3/4 | 7 | 5 | 5 | 5 | 78,57% |
| S3/5 | 7 | 7 | 7 | 5 | 92,86% |
| S3/6 | 7 | 5 | 7 | 5 | 85,71% |
| Hasil | 100,00% | 88,89% | 88,89% | 87,30% | 91,27% |

**Tabel Skor Hasil Anlisis LKPD (Aspek Penyajian) oleh Guru Kelas**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| INDIKATOR/  KODE LKPD | 1 | 2 | 3 | 4 | Hasil |
| S1/1 | 7 | 7 | 7 | 5 | 92,86% |
| S1/2 | 7 | 7 | 7 | 7 | 100,00% |
| S1/3 | 7 | 7 | 7 | 7 | 100,00% |
| S1/4 | 7 | 7 | 7 | 7 | 100,00% |
| S1/5 | 7 | 7 | 7 | 7 | 100,00% |
| S1/6 | 7 | 5 | 7 | 7 | 92,86% |
| S2/1 | 7 | 5 | 7 | 7 | 92,86% |
| S2/2 | 7 | 7 | 7 | 7 | 100,00% |
| S2/3 | 7 | 7 | 5 | 7 | 92,86% |
| S2/4 | 7 | 7 | 5 | 7 | 92,86% |
| S2/5 | 7 | 5 | 5 | 5 | 78,57% |
| S2/6 | 7 | 7 | 5 | 5 | 85,71% |
| S3/1 | 7 | 5 | 5 | 5 | 78,57% |
| S3/2 | 7 | 5 | 5 | 7 | 85,71% |
| S3/3 | 7 | 7 | 7 | 5 | 92,86% |
| S3/4 | 7 | 5 | 5 | 5 | 78,57% |
| S3/5 | 7 | 7 | 7 | 5 | 92,86% |
| S3/6 | 7 | 5 | 7 | 5 | 85,71% |
| Hasil | 100,00% | 88,89% | 88,89% | 87,30% | 91,27% |

**Tabel Skor Hasil Anlisis LKPD (Aspek Kegrafisan) oleh Peneliti**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| INDIKATOR/  KODE LKPD | 1 | 2 | 3 | Hasil |
| S1/1 | 7 | 7 | 7 | 100% |
| S1/2 | 7 | 7 | 7 | 100% |
| S1/3 | 7 | 7 | 7 | 100% |
| S1/4 | 7 | 7 | 7 | 100% |
| S1/5 | 7 | 7 | 7 | 100% |
| S1/6 | 7 | 7 | 7 | 100% |
| S2/1 | 7 | 7 | 7 | 100% |
| S2/2 | 7 | 7 | 7 | 100% |
| S2/3 | 7 | 7 | 7 | 100% |
| S2/4 | 7 | 7 | 7 | 100% |
| S2/5 | 7 | 7 | 7 | 100% |
| S2/6 | 7 | 7 | 7 | 100% |
| S3/1 | 7 | 7 | 7 | 100% |
| S3/2 | 7 | 7 | 7 | 100% |
| S3/3 | 7 | 7 | 7 | 100% |
| S3/4 | 7 | 7 | 7 | 100% |
| S3/5 | 7 | 7 | 7 | 100% |
| S3/6 | 7 | 7 | 7 | 100% |
| Hasil | 100% | 100% | 100% | 100% |

**Tabel Skor Hasil Anlisis LKPD (Aspek Kegrafikan) oleh Guru Kelas**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| INDIKATOR/  KODE LKPD | 1 | 2 | 3 | Hasil |
| S1/1 | 7 | 7 | 7 | 100% |
| S1/2 | 7 | 7 | 7 | 100% |
| S1/3 | 7 | 7 | 7 | 100% |
| S1/4 | 7 | 7 | 7 | 100% |
| S1/5 | 7 | 7 | 7 | 100% |
| S1/6 | 7 | 7 | 7 | 100% |
| S2/1 | 7 | 7 | 7 | 100% |
| S2/2 | 7 | 7 | 7 | 100% |
| S2/3 | 7 | 7 | 7 | 100% |
| S2/4 | 7 | 7 | 7 | 100% |
| S2/5 | 7 | 7 | 7 | 100% |
| S2/6 | 7 | 7 | 7 | 100% |
| S3/1 | 7 | 7 | 7 | 100% |
| S3/2 | 7 | 7 | 7 | 100% |
| S3/3 | 7 | 7 | 7 | 100% |
| S3/4 | 7 | 7 | 7 | 100% |
| S3/5 | 7 | 7 | 7 | 100% |
| S3/6 | 7 | 7 | 7 | 100% |
| Hasil | 100% | 100% | 100% | 100% |

**Lampiran 4. Dokumentasi Penelitian**

**A picture containing person, floor, indoor, standing

Description automatically generatedGraphical user interface

Description automatically generatedA picture containing outdoor, building, sky, house

Description automatically generated**

Gambar 4. Foto bersama Guru Kelas

Gambar 3. Peneliti sedang mengisi instrument penelitian

Gambar 2. Lokasi penelitian

Gambar 1. Guru Kelas sedang mengisi instrument penelitian

**Lampiran 5. Surat Permohonan Izin Menyusun Skripsi**

**A picture containing text, receipt, screenshot

Description automatically generated**

**Lampiran 6. Surat Permohonan Izin Penelitian**

**Text, letter

Description automatically generated**

**Lampiran 7. Surat Keterangan Bukti Melakukan Penelitian**

Text, letter

Description automatically generated